

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA
DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 150213096
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM
PENYELESAIAN TUGAS AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk memperoleh Gelar Sarjana
Prodi Bimbingan Dan Konseling

Diajukan oleh:

MIFTAHUL JANNAH

NIM. 150213096

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui Oleh:


جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Dr. Hj. Chairan M. Nur, M. Ag
Nip. 195602221994032001

Pembimbing II.


Faisal Anwar, M. Ed
NIDN. 01316068401

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA
DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan


Pada Hari / Tanggal :

Rabu , 27 Januari 2021 M
14 Jumadil Awal 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

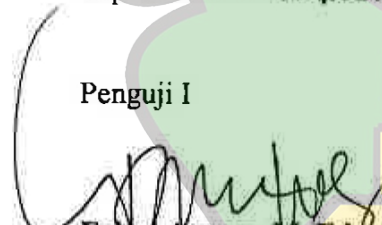
Sekretaris,


Dr. Hj. Chairan M. Nur, M. Ag
Nip. 195602221994032001


Irman Siswanto, S. Pd. I


Penguji I

Penguji II


Falsal Anwar, M. Ed
NIDN. 01316068401


Tabrani ZA, S. Pd. I, M.SI, MA
NIDN. 0414088605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Drs. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 150213096
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Dampak Covid-19 Terhadap Motivasi Mahasiswa
Dalam Penyelesaian Tugas Akhir

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin milik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.


Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 27 Januari 2021

Yang menyatakan,




Miftahul Jannah

ABSTRAK

Nama : Miftahul Jannah
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Bimbingan dan Konseling
NIM : 150213096
Judul Skripsi : Dampak Covid-19 Terhadap Motivasi Mahasiswa
Dalam Penyelesaian Tugas Akhir
Tebal Skripsi : 76 Halaman
Tanggal Sidang : 27 Januari 2021
Pembimbing I : Dr. Chairan M. Nur, M.Ag
Pembimbing II : Faisal Anwar, M.Ed
Kata Kunci : Covid-19, Motivasi, dan Tugas Akhir Mahasiswa

Pandemi covid merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi tanpa kecuali pendidikan. Kemudian, seluruh institusi pendidikan baik kampus, SMA, SMP, SD dan TK berpindah menggunakan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilakukan perguruan tinggi berkaitan dengan motivasi mahasiswa terutama mahasiswa akhir. Pengerjaan tugas akhir di kondisi covid-19 menyebabkan dampak bagi motivasi mahasiswa yang sering kali merasakan patah semangat untuk menyelesaikan tugas akhir tersebut. Sedangkan, setiap mahasiswa mempunyai keinginan dan tujuan yang ingin dicapai untuk dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir serta mengetahui respon mahasiswa terhadap dampak covid-19 pada motivasi mahasiswa akhir. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan alat ukur skala *likert* atau angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN ar-Raniry dan sampel yang digunakan yaitu 30 mahasiswa. Pengumpulan data yang digunakan adalah skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan *korelasi product momen pearson* dengan uji normalitas dan uji korelasi serta persentase angket. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa nilai signifikan 5% dari r tabel sebesar $0,481 > 0,361$ atau $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$ yang menunjukkan adanya dampak covid-19 yang dirasakan mahasiswa terhadap motivasi dalam penyelesaian tugas akhir. Hasil persentase respon mahasiswa diketahui pada variabel X dan Y adalah 60,4% dengan kategori setuju bahwa adanya covid-19 sangat berdampak terhadap motivasi mahasiswa akhir.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir”. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw. Beserta keluarga dan para sahabat yang telah bersusah payah dari dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagi pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada: **جامعة الرانيري**

1. Ibu Dr. Chairan M. Nur, M.Ag sebagai pembimbing pertama dan Bapak Faisal Anwar, M.Ed sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu, memberi motivasi dan semangat, serta mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Teristimewa kepada Ayahanda Azharai, Ibunda Novida Zuhra beserta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan

tiada henti serta motivasi baik berupa material dan spiritual dalam penelitian skripsi ini.

3. Basori Amin, Sahabat dan teman-teman yang telah banyak memotivasi dan memberikan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan atas semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Darussalam, 27 Januari 2021

Penulis

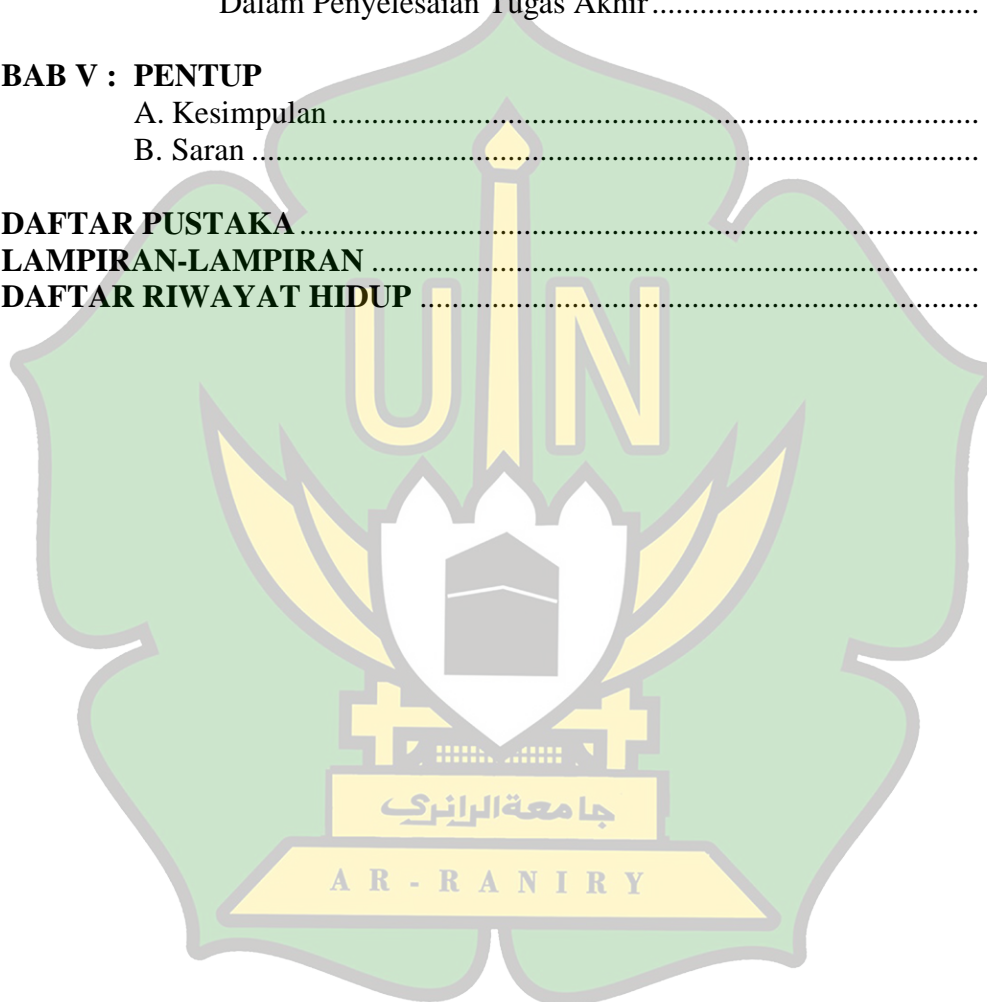
Miftahul Jannah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis	6
F. Definisi Operasional	6
G. Kajian Terdahulu	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Covid	9
1. Pengertian Covid.....	9
2. Bahaya Covid Terhadap Mental Masyarakat	11
3. Solusi Menanggulangi	13
B. Motivasi	15
1. Pengertian Motivasi	15
2. Teori Motivasi.....	17
3. Kalsifikasi Motivasi.....	26
4. Fungsi Motivasi	27
5. Peranan Motivasi	28
C. Tugas Akhir	30
1. Pengertian Tugas Akhir	30
2. Tujuan dan Kegunaan Skripsi.....	32
3. Persyaratan Skripsi	33
4. Peranan Pembimbing Dalam Penyusunan Skripsi.....	36
5. Mekanisme Pembimbing	38
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Hipotesis	43
D. Instrumen Penelitian	50

E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Lokasi Penelitian	53
2. Pembahasan Penelitian	54
3. Interpretasi Data	59
4. Pembahasan Covid-19 Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir	61
BAB V : PENTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kriteria Skala Angket	37
Tabel 3.2 kisi-Kisi Angket	38
Tabel 3.3 Hasil Validitas Angket	40
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r	42
Tabel 3.5 Kriteria Angket Penilaian.....	44
Tabel 4.1 Rekapitulasi Lembar Angket Variabel X.....	55
Tabel 4.2 Rekapitulasi Lembar Angket Variabel X.....	56
Tabel 4.3 Uji Validitas Angket	58
Tabel 4.4 Uji Korelasi Variabel (X dan Y)	59
Tabel 4.5 Uji Reabilitas Angket	60
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.7 Respon Mahasiswa Variabel X.....	62
Tabel 4.8 Respon Mahasiswa Variabel Y.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi	77
Lampiran 2: Surat Permohonan Keizinan Untuk Mengadakan Penelitian	78
Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian.....	79
Lampiran 4: Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	80
Lampiran 5: Lembar Hasil Pengisian Angket pada Mahasiswa	87
Lampiran 6: Foto Dokumentasi Penelitian.....	98
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diduga COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok virus ini diduga muncul karena adanya sebuah pasar makanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis hewan hidup maupun sudah mati. Virus ini telah tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal bulan Maret 2020. Pemerintah Indonesia langsung menindak lanjuti kasus tersebut. Salah satu tindakan pemerintah adalah melakukan Social Distancing selama 14 hari untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut.¹ Pandemi covid merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintahan di belahan bumi manapun termasuk indonesia harus mengambil keputusan yang pahit.² Kebijakan pemerintah tersebut sangat berpengaruh besar pada dunia pendidikan khususnya, sehingga pada awal maret 2020 semua institusi pendidikan baik kampus, SMA, SMP, SD dan TK berpindah menggunakan sistem pembelajaran daring.³

¹Ericha Whindiyana Pratiwi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesi. “*Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*”. Vol. 34. No. 1. h. 2.

²Rizqon Halal Syah Aji. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan proses Pembelajaran. “*Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i*”. Vol. 7. No.5. h. 396.

³Siska Purnama Sari, Januar EkoAryansah dan Kurnia Sari. 2020. Resiliensi Mahasiswa Pandemi Coviid 19 dan Implikasinya Terhadap Proses Pembelajaran. “*Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*”. Vol.9. No. 1. h. 18.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan sebuah teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan sebuah sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah. Pembelajaran daring banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, namun tidak semua pembelajaran dilakukan secara online. Hal itu disebabkan keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait motivasi mahasiswa. Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar daring, sehingga perlu mempertimbangkan kembali motivasi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terutama pada perguruan tinggi.⁴

Motivasi mahasiswa dalam perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap mahasiswa akhir yang sedang skripsi. Motivasi ini sangat dibutuhkan sebagai penyemangat dalam pembuatan skripsi. Ada banyak hal yang menjadi motivasi supaya skripsi cepat selesai, diantaranya yaitu keinginan mahasiswa untuk segera cepat lulus dengan maksud bahwa tidak menginginkan berlama-lama dikampus untuk melakukan bimbingan skripsi, sebab dengan cepat lulus berarti masa depan serta cita-cita dapat segera tercapai.⁵ Akan tetapi, dengan kondisi covid yang terjadi sekarang ini maka untuk mencapai motivasi yang diinginkan, mahasiswa dapat melakukan bimbingan secara online terhadap dosen. Bimbingan online ini diharapkan dapat memenuhi pencapaian bimbingan bagi mahasiswa untuk diberikan kemudahan dan pembimbing. Namun, terkadang bimbingan online yang

⁴Yani Fitriyani, Irfan Fauzi dan Mia Zulfitriani Sari. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. "Jurnal Kependidikan". Vol. 6. No. 2. h. 166.

⁵Gunawan, Ce. 2017. *Skripsi Don't Worry*. (Yogyakarta: Deepublish). h. 13.

digunakan mahasiswa ditengah covid ini juga menjadi kendala pada proses pengerjaan skripsi seperti pertemuan bimbingan secara *face to face*.⁶ Kemudian, motivasi lainnya yang ingin dicapai adalah mahasiswa berusaha untuk dapat menghemat biaya salah satunya untuk menghindari pembayaran uang per semeseter seperti yang biasa dilakukan pada semester sebelumnya. Dalam motivasi menghemat biaya ini, biasanya merupakan suatu alasan yang umum digunakan. Sebab, semakin lama skripsi terselesaikan maka semester juga akan terlewati dan kemudian mahasiswa akan membayar uang per semester.⁷

Skripsi adalah salah satu karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa untuk mencapai kelulusan dalam program sarjana S1. Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah tersebut, karena skripsi digunakan sebagai salah satu persyaratan mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya. Mahasiswa yang menyusun skripsi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi dan berlangsung secara individual, sehingga adanya belajar secara mandiri. Peran dosen dalam pembimbingan skripsi hanya bersifat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi dan untuk menghindari kegagalan penyusunan skripsi. Kegagalan terjadi biasanya karena adanya kendala seperti pada saat mencari judul, kesulitan mencari literatur dan

⁶Lilis Satriah, Sugandi Miharja, Asep Saepul Rahim dan Wiryo Setiana. 2020. *Optimalisasi Bimbingan Online dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid-19*. (Bandung: FDK). h.

⁷Gunawan, Ce. 2017,... h. 14

bahan bacaan, kecemasan menghadapi dosen pembimbing dan kesulitan untuk bertemu atau berkomunikasi dengan dosen pembimbing.⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 28 Juli 2020 diketahui bahwa mahasiswa merasa kesulitan ketika melakukan penyelesaian tugas akhir ditengah kondisi covid. Hal ini diperoleh pada saat melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa di UIN Ar-raniry. Mahasiswa menjelaskan, masa kondisi *covid* ini sulit untuk melakukan konsul secara tatap muka terhadap dosen. Karena, banyak dosen yang meminta untuk melakukan konsul secara *via online*, seperti mengirim *draft* skripsi melalui *whatsapp*, email atau *google classroom*. Namun, tidak sedikit mahasiswa menjelaskan bahwa konsul *via online* tersebut menjadi kurang efektif dan menurunkan motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Seperti diketahui, melakukan konsul *via online* mahasiswa tidak mendapatkan respon cepat dari dosen tentang skripsi yang dikerjakan. Tetapi, mahasiswa lebih sering menunggu lama untuk menerima kritikan dari dosen tentang skripsi, terutama pada mahasiswa yang sedang berusaha dan bersemangat mengejar sidang dengan tujuan untuk dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Terkadang, pada saat penyusunan skripsi pada masa pandemi kebanyakan mahasiswa merasa jenuh dan malas, hal ini disebabkan oleh sulitnya melakukan komunikasi atau konsul dengan dosen. Untuk membangkitkan motivasi tersebut, mahasiswa perlu mengingat dan memperhatikan kembali tujuan yang ingin dicapai terhadap penyelesaian tugas akhir sehingga dengan hal ini mahasiswa

⁸Rindang Gunawati. 2005. Hubungan Efektivitas Komunikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. "Skripsi". (Semarang: Universitas Diponegoro). h. 7.

dapat kembali bersemangat untuk menyusun skripsi sekalipun kondisi yang sedang terjadi saat ini berbeda seperti kondisi biasanya. Dalam menyusun skripsi, motivasi merupakan hal yang sangat utama dan harus dimiliki oleh mahasiswa. Dikarenakan, setiap mahasiswa memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai terutama adanya keinginan mahasiswa terhadap penyelesaian kuliah tepat waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir?
2. Bagaimana respon mahasiswa terhadap dampak covid-19 dalam penyelesaian tugas akhir?

C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir?
2. Untuk mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap dampak covid-19 dalam penyelesaian tugas akhir.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara atas

pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam penelitian.⁹ Dalam penelitian ini peneliti melihat ada tidaknya dampak covid terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir dengan menggunakan ciri khas hipotesis adalah :

1. Ho : Tidak adanya dampak covid terhadap mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir
2. Ha : Adanya dampak covid terhadap mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, peneliti berharap dapat memberikan beberapa manfaat terhadap penelitian ini, yaitu:

1. Menambah wawasan serta pemahaman tentang covid dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ditengah pandemi.
2. Dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan.

F. Definisi Operasional

- a. Covid

Virus corona merupakan jenis virus baru (SARSCoV-2) dengan nama penyakit yang disebut *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) juga bisa diartika sebagai daruratan Global atau pandemic pada 11 Maret 2020. Deskripsi fisik *coronavirus* adalah virus RNA strain tunggal positif, berkapsul, tidak bersegmen, struktur seperti kubus dengan protein S ada di permukaan.COVID-19 dilaporkan

⁹Dr. A. Muhri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. (Jakarta: Prenada Media Group). h. 130.

cukup menular dengan tingkat kematian yang relative tinggi dan dilaporkan terus meningkat.¹⁰

b. Motivasi

Motivasi adalah kondisi yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga merupakan sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sifat antusias dalam melakukan kegiatan tertentu.¹¹

c. Skripsi/tugas akhir

Skripsi atau tugas akhir adalah karya tulis dengan bimbingan seorang dosen atau lebih pada masa akhir studi untuk mencapai gelar sarjana atau perwujudan dari segala studi yang telah ditelaah selama mahasiswa S-1 itu kuliah, kemudian di aplikasikan dalam bentuk penelitian.¹²

G. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Ardi dan Abdul diketahui bahwa Terdapat beberapa kendala perkuliahan daring yang diterapkan di Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Kendala tersebut meliputi paket kuota data dan sinyal yang minim ditambah dengan teknis

¹⁰M. Ardi Sulata dan Abdul Azis Hakim. 2020. Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-9. "Jurnal Kesehatan Olahraga". Vol. 08. No. 3. h. 147.

¹¹Astuti, R. 2010. *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. (Jakarta: PT. Grasindo). h. 67.

¹²Derry Iswidharman Jayadnan Jubile enterprise. 2006. *Membuat Skripsi dengan Open Office. Org writer 2.0*. (Jakarta: Gramdia). h. 2.

perkuliahan yang memberatkan mahasiswa dengan penugasan yang banyak dengan *deadline* pengerjaan yang pendek.¹³

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Lilis dan kawan-kawan diketahui bahwa penggunaan media online yang digunakan untuk bimbingan yang sering digunakan dosen dan mahasiswa adalah *Whatsapp, Google Calssroom, Google Drive*, dan email serta *Google Forum*. Untuk *whatsapp* sendiri sudah hampir mencapai 100% aktif. Efektivitas bimbingan online dilihat dari penyelesaian akademik serta jumlah mahasiswa yang dapat menuntaskan skripsi. Respon mahasiswa atas beragam pilihan bimbingan online sangat antusias.¹⁴

Selanjutnya, penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Dian, Hascaryo dan Barokah diketahui bahwa peningkatan covid-19 di Indonesia membuat kebijakan tetap harus dilakukan, karena pendidikan tidak boleh berhenti dalam keadaan apapun. Maka oleh sebab itu, pelatihan dan pembimbingan secara intensive yang diadakan oleh dosen penanggungjawab wilayah Batang beserta pengurus pokjar dan tutor-tutor pengampu mata kuliah. Mahasiswa melakukan bimbingan melalui tuweb dengan menggunakan *teams* sehingga tidak khawatir lagi. Kendala jaringan pun diatasi dengan adanya *whatsapp grub* yang terdapat tutor dan mahasiswa, sehingga bimbingan yang jalankan oleh tutor dan mahasiswa dipastikan berjalan dengan baik.¹⁵

¹³M. Ardi Sulata dan Abdul Azis Hakim. 2020. Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-9. "*Jurnal Kesehatan Olahraga*". Vol. 08. No. 3.

¹⁴Lilis Satriah, Sugandi Miharja, Asep Saepul Rahim dan Wiryo Setiana. 2020. *Optimalisasi Bimbingan Online dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid-19*. (Bandung: FDK).

¹⁵Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto dan Barokah Widuroyekti. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. "*Jural Sinestesia*". Vol. 10. No. 1.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Covid-19

1. Pengertian Covid19

Virus corona merupakan jenis virus baru (SARSCoV-2) dengan nama penyakit yang disebut *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) juga bisa diartikan sebagai daruratan Global atau pandemic pada 11 Maret 2020. Deskripsi fisik *coronavirus* adalah virus RNA strain tunggal positif, berkapsul, tidak bersegmen, struktur seperti kubus dengan protein S ada di permukaan. Covid-19 dilaporkan cukup menular dengan tingkat kematian yang relative tinggi dan dilaporkan terus meningkat.¹⁶

Kasus gangguan pernapasan atau yang lebih dikenal dengan virus Corona atau covid-19 masih menjadi berita utama di sebagian besar media masa dunia tahun 2020 ini. Covid-19 ini merupakan virus yang sangat berbahaya terbukti dengan pernyataan WHO yang mengatakan bahwa virus ini merupakan pandemi global setelah jumlah infeksi di seluruh dunia mencapai lebih dari 121.000 kasus. Hari demi hari masyarakat semakin panik karena pasien yang terjangkit terus bertambah dan menyebar ke luar dari Negara China termasuk Indonesia. Kasus yang terjadi di Indonesia memang tidak sebanyak negara yang telah penulis sampaikan diatas, namun terdapat kemungkinan bahwa akan terjadi kenaikan terus menerus dalam beberapa waktu dekat. Banyaknya jumlah kematian yang

¹⁶M. Ardi Sulata dan Abdul Azis Hakim, Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-9, "*Jurnal Kesehatan Olahraga*". Vol, 08. No, 3, 2020, h. 147.

bertambah hari demi hari akibat virus corona ini tidak hanya menimbulkan gejala dan penyakit fisik saja akan tetapi, berpengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia yang didalamnya mencakup kesehatan mental.¹⁷

Terjadinya perubahan besar menyangkut sosial dan ekonomi akibat dari Corona virus yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia tidak mengherankan apabila berdampak besar dalam pengangguran dan jarak sosial yang dapat dikatakan isolasi sosial. Kemudian, besarnya jumlah orang sakit dan orang meninggal dunia berdampak besar pula terhadap kesehatan mental secara kolektif. Adanya anjuran pemerintah untuk “Dirumah Aja” pun untuk sebagian orang terdapat anggapan bahwa rumah bukanlah tempat yang aman. Hal ini karena bagi sebagian orang yang sendirian dan terisolasi dapat menyebabkan seseorang berada di situasi tidak aman. Serta adanya *social distancing* menimbulkan jarak secara emosional antara keluarga, teman, sahabat, atau umat di tempat ibadah yang dapat saling memberi dukungan. Lebih lanjut lagi dengan terjadinya rasa kesepian dan terisolasi akan meningkatnya tingkat bunuh diri.¹⁸

Berdasarkan hal di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa covid sangat berpengaruh dan berdampak terhadap kesehatan mental. Oleh sebab itu, jika kesehatan mental terganggu maka akan menimbulkan ketidakseimbangan di otak yang pada akhirnya menimbulkan gangguan psikis, seperti merasakan demam, pusing dan sakit tenggorokan, padahal suhu tubuh normal atau stabil. Kemudian gangguan mental ini di masa covid ini juga mudah membuat seseorang yang mengalaminya lebih cepat emosi, stres bahkan depresi.

¹⁷Salma Matla Ilpaj, dkk, Analisis pengaruh tingkat kematian akibat covid-19 terhadap kesehatan mental masyarakat di Indonesia, “*Jurnal Pekerjaan Sosial*”, Vol, 3, No, 1, 2020, h. 17.

¹⁸Salma Matla Ilpaj, dkk,... h. 23

2. Bahaya Covid-19 Terhadap Mental Masyarakat

Tekanan selama pandemik global ini berlangsung dapat menyebabkan beberapa gangguan seperti:¹⁹

- a. Ketakutan dan kecemasan yang berlebihan akan kecemasan diri sendiri maupun orang-orang terdekat. Kecemasan dapat diartikan sebagai emosi yang ditandai oleh perasaan akan bahaya dan diantisipasi, termasuk juga ketegangan dan stress yang menghadang dan oleh bangkitnya syaraf simpatetik. Kecemasan merupakan semacam kegelisahan, kekhawatiran dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas, serta mempunyai ciri mengazab pada seseorang. Apabila seseorang merasa bahwa kehidupan ini terancam oleh sesuatu walaupun sesuatu tersebut tidak jelas kebenarannya, maka ia menjadi cemas. Seseorang pun akan merasa cemas apabila ia khawatir kehilangan seseorang yang disayangi dan dicintai, ataupun dengan seseorang yang telah menjalin ikatan emosional yang kuat. Perasaan bersalah serta bertentangan dengan hati nurani, dapat juga menimbulkan banyak kecemasan.
- b. Perubahan pola tidur dan pola makan, rasa tertekan dan sulit berkonsentrasi. Pandemi global dan kebijakan pemerintah membuat keadaan serta rutinitas seseorang berubah drastis. Hal ini dapat berdampak pada pola tidur yang dimiliki. Gangguan pola tidur dapat berupa kelelahan, mengantuk, serta tekanan darah tinggi.

¹⁹Salma Matla Iipaj, dkk. 2020., h. 24-25.

Berdampak pula secara kognitif yaitu menurunnya motivasi, konsentrasi menurun, dan mudah lupa.

- c. Bosan dan stress karena terus-menerus berada di rumah, terutama anak-anak. Adanya tekanan dan larangan untuk berdiam dirumah dengan waktu yang cukup lama membuat seseorang khususnya anak-anak merasa bosan dan stress. Ditambah dengan rutinitas keseharian anak yang biasanya bermain diluar rumah dengan temantemannya membuat semakin terasa bosan.
- d. Penyalahgunaan obat-obatan dan alkohol. Tindak lanjut dari keadaan stress dan cemas yang berlebihan dapat menyebabkan seseorang mengkonsumsi alkohol dan obatobatan. Kebiasaan buruk ini harus segera dihentikan, karena akan mengganggu kesehatan fisik maupun mental seseorang.
- e. Munculnya gangguan psikomatis. Maraknya informasi yang beredar di media sosial mengenai penderitaan virus corona terkadang membuat seseorang yang membacanya tidak nyaman, ditambah dengan beberapa berita hoax menambah rasa cemas yang ada. Dalam hal terdapat gangguan psikomatis yang dapat terjadi diawali pada kondisi seperti cemas, takut, stress ataupun depresi. Dampak dari gangguan ini bermacam-macam tergantung penyakit yang dipikirkan. Apabila seseorang merasa cemas dan takut mengenai covid-19 maka gejalanya seperti batuk-batuk, sesak napas hingga demam. Biasanya gangguan psikomatik ini terjadi setelah membaca

berita negative meliputi bahaya virus corona, tingkat kematian yang terus bertambah dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa Banyaknya informasi mengenai negatif covid-19 yang menyebar luas dimana-mana ditambah dengan data jumlah pasien yang terkena maupun yang meninggal terus bertambah membuat pikiran semakin cemas. Beberapa waktu lalu ketika virus corona di Indonesia mulai menyebar, masyarakat takut dan cemas apabila pemerintah membuat kebijakan lockdown (karantina aktivitas publik) sehingga tidak kebagian stok bahan makanan. Maka masyarakat berbondong-bondong membeli kebutuhan makanan, bahan bakar, dan sebagainya sebanyak mungkin karena masyarakat khawatir akan terjadi sesuatu yang berbahaya, situasi ini disebut dengan istilah *panick buying* hal ini dipicu oleh faktor psikologis yang biasanya terjadi karena informasi tidak sempurna atau menyeluruh yang diterima oleh masyarakat. Akibatnya timbul kekhawatiran dan respon tindakan melakukan belanja secara massif sebagai upaya penyelamatan diri. Lebih lanjut lagi kecemasan yang berlebihan akan menyebabkan gangguan mental yaitu anxiety disorder, ini merupakan seseorang yang merasa cemas namun berbeda dengan cemas biasanya. Orang dengan gangguan cemas akan merasa sangat khawatir terhadap berbagai hal, bahkan ketika dirinya dalam kondisi sehat atau normal.

3. Solusi Menanggulangi

Terdapat beberapa cara untuk menanggulangi kesehatan mental yang kurang baik. Dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan positif yang

menggunakan aktivitas fisik. Selama berada di rumah hendaknya melakukan olahraga ringan seperti lari kecil, lompat ditempat, atau push up dan sebagainya. Membersihkan rumah pun membuat tubuh memproduksi hormone endorphin yang dapat meredakan stress, mengurangi rasa khawatir dan meningkatkan mood. Berikut ini ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesehatan mental terhadap covid, yaitu:²⁰

- a. Berpikir positif dapat menjadi cara efektif untuk menanggulangi rasa cemas berlebihan
- b. Penting bagi kita semua untuk berpikir positif bahwa semua elemen (pemerintah, WHO, para peneliti, masyarakat yang peduli) sedang melakukan upaya terbaik untuk menangani covid-19.
- c. Kendati demikian, berpikir positif juga harus diimbangi dengan sikap realitas bahwa Covid-19 ini memang berbahaya dan berpotensi mematikan.
- d. Bila dirasa dukungan sosial belum mampu menanggulangi kecemasan akibat covid-19, jangan ragu untuk meminta bantuan profesional (konsultasi psikologis).

Pandemi covid-19 akan menjadi stressor tersendiri karena adanya banyak kekhawatiran di berbagai kondisi pada masing-masing individu, yang akan berdampak pada penurunan kualitas kesehatan mental seseorang. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya maksimal dalam meningkatkan status kesehatan mental di masa pandemi, utamanya terhadap orang-orang lanjut usia maupun anak-anak, karena

²⁰Tim Fakultas Psikologi, *Tetap Sehat Mental Selama Pandemi Covid-19*, (Surabaya: Universitas Air Langga Air Langga, 2020), h. 16.

kedua golongan ini menjadi populasi yang rentan terinfeksi covid-19. Upaya peningkatan status kesehatan mental ini dibutuhkan karena status kesehatan yang optimal tidak akan tercapai tanpa adanya kesehatan mental. Kesehatan mental pun menjadi titik fokus perhatian pemerintah dalam upaya pemulihan status sosial dan ekonomi akibat pandemi covid-19.²¹

B. Motivasi

1. Pengertian motivasi

Pengertian motivasi berasal dari perkataan bahasa Inggris yakni *motivation*. Namun, perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam bahasa melayu yakni kata motif bertujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, dengan tujuan tersebut yang menjadikan gaya gerak utama bagi seseorang dalam upaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkan baik itu positif maupun negatif. Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang mengandung tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu:²²

- a. Motivasi dimulai dengan adanya perubahan energi dalam pribadi perubahan terjadi disebabkan oleh perubahan tertentu pada sistem neurofisiologis dalam organisme manusia, misalnya karena terjadinya perubahan pada sistem pencernaan maka timbul motif lapar.

²¹Lora Ekana Nainggolan, dkk, Belajar Covid-19: Perspektif Ekonomi dan Kesehatan. (Medan: yayasan Kita Menulis, 2020), h. 87.

²²Dr. Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 52

- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan. Motivasi ini berupa ketegangan psikologis, lalu berupa suasana emosi. Suasana emosi menimbulkan tingkah laku yang bermotif. Perubahan dapat diamati pada perbuatan.
- c. Motivasi ditandai oleh timbulnya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan yang berfungsi yaitu mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.

Motivasi juga merupakan suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan. Dengan kata lain, motivasi digunakan untuk mendeskripsikan suatu dorongan kebutuhan atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Orang dapat termotivasi untuk makan apabila sedang lapar, siswa terdorong untuk belajar lebih giat karena ingin mendapatkan nilai lebih baik, ingin meningkatkan prestasi yang lebih baik dari sebelumnya. Kemudian, seseorang juga dapat bekerja lebih giat karena termotivasi memperbaiki kondisi kehidupan di lingkungan dan sekitarnya. Jadi, kata motivasi dapat diterapkan pada berbagai aspek kehidupan seseorang dalam suatu ragam atau rentang situasi yang sangat luas.²³ seperti dalam Al-Qur'an juga menjelaskan tentang begitu sangat

²³Dr. Ahmad Susanto, 2018, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group), h. 31

pentingnya seseorang memiliki motivasi. Ayat berikut adalah surah Al-Imran ayat 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”. (Q.S. Al-imran: 139).

Berdasarkan ayat diatas, maka dapat diketahui bahwa ketika seseorang hendak melakukan sesuatu. Kemudian pekerjaan tersebut merasa berat dan tidak mampu untuk diselesaikan. Maka, janganlah langsung putus asa dan tidak percaya diri, akan tetapi teruslah berusaha dan yakin bahwa pekerjaan yang dilakukan akan selesai pada waktunya.

2. Teori Motivasi

Motivasi juga memiliki beberapa teori, antara lain:²⁴

a. Teori Abraham H. Maslow (teori kebutuhan)

Teori motivasi yang dikembangkan Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia lima tingkat hirarki atau kebutuhan, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologikal (*physiological needs*), seperti adanya rasa lapar, haus, dan istirahat.
- 2) Kebutuhan kebutuhan rasa aman (*safety needs*), seperti tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual.

²⁴Yossi Rossanty, *Consumer Behaviour In Era Millenial*, (Medan: Circe One, 2018), h. 98-99.

- 3) Kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*) dan kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status, dan aktualisasi diri dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan yang nyata.
- 4) Kebutuhan harga diri memiliki dua komponen yaitu: a) menghargai diri sendiri (*self respect*) adalah kebutuhan yang memiliki kekuatan, penguasaan, kompetensi, prestasi, kepercayaan diri, kemandirian, dan kebebasan. Orang membutuhkan pengetahuan tentang dirinya sendiri, bahwa dirinya berharga mampu menguasai tugas dan tantangan hidup. b) mendapat penghargaan dari orang lain (*respect from others*) adalah kebutuhan penghargaan dari orang lain, ketenaran, dominasi, menjadi orang penting, kehormatan dan apresiasi. Kebutuhan harga diri apabila tidak terpuaskan maka akan menimbulkan canggung, lemah, pasif, tergantung pada orang lain, penakut, tidak mampu mengatasi tuntutan hidup dan rendah diri dalam bergaul. Menurut Maslow penghargaan diri dari orang lain hendaknya diperoleh berdasarkan penghargaan diri kepada diri sendiri. Orang seharusnya memperoleh harga diri dari kemampuan diri sendiri, bukan dari ketenaran eksternal yang tidak dapat dikontrolnya, yang membuatnya tergantung kepada orang lain

5) Kebutuhan aktualisasi diri adalah keinginan untuk memperoleh kepuasan dengan diri sendiri (Self fulfillment), untuk menyadari semua potensi dirinya, untuk menjadi apa saja yang dia dapat melakukannya dan untuk menjadi kreatif dan bebas mencapai puncak prestasi potensinya. Kebutuhan aktualisasi diri ini yaitu kebutuhan untuk ingin berkembang, ingin berubah, ingin mengalami transformasi menjadi lebih bermakna. Kebutuhan ini merupakan puncak dari hirarki kebutuhan manusia yaitu perkembangan atau perwujudan potensi dan kapasitas secara penuh. Maslow berpendapat bahwa manusia dimotivasi untuk menjadi segala sesuatu yang dia mampu untuk menjadi yang diinginkan. Walaupun kebutuhan lainnya terpenuhi, namun apabila kebutuhan aktualisasi diri tidak terpenuhi maka seseorang akan mengalami kegelisahan, ketidaksenangan atau frustrasi

b. Teori Mc Clelland teori kebutuhan berprestasi

Teori kebutuhan ini menyatakan bahwa karakteristik orang yang berprestasi tinggi memiliki tiga ciri umum yaitu sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan. Kebutuhan berprestasi menimbulkan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu yang didorong oleh usaha.

c. Teori Herzberg (Teori dua faktor)

Teori ini merupakan teori motivasi yang mendorong berprestasi yang sifatnya instrinsik, yang berarti bersumber dari diri seseorang. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor *hygiene* atau pemeliharaan adalah faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik yang berarti bersumber dari luar diri seseorang. Menurut Herzberg yang tergolong faktor motivasional adalah antara lain ialah keberhasilan yang diraih, kemajuan dalam karier dan pengakuan orang lain. Sedangkan faktor *hygiene* mencakup hal lain seperti kebijakan organisasi dan lainnya.

Berdasarkan dari tiga teori motivasi tersebut, maka diketahui bahwa ketiga motivasi di atas mempunyai hubungan yang jelas, sehingga Hubungan ini menunjukkan saling melengkapi kebutuhan tingkat tinggi dan motivator dan kebutuhan tingkat rendah. Kebutuhan tingkat rendah harus terpenuhi sebelum kebutuhan tingkat tinggi dapat memberikan kekuatan yang memotivasi, Kebutuhan tingkat tinggi dari Maslow berfungsi untuk memotivasi orang khususnya sifat-sifat intrinsik. Kebutuhan akan pencapaian berhubungan dengan faktor-faktor motivasi dari Herzberg yang juga merupakan kebutuhan intrinsik.

d. Teori Victor H. Vroom (Teori Harapan)

Victor H. Vroom, dalam bukunya yang berjudul "Work And Motivation' mengatakan suatu teori yang disebutnya sebagai "Teori Harapan". Menurut teori ini, motivasi merupakan akibat suatu hasil dan yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya itu. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperoleh yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya. Dinyatakan dengan cara yang sangat

sederhana, teori harapan berkata bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu dan harapan untuk memperoleh sesuatu itu cukup besar, yang bersangkutan akan sangat terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkannya itu. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkannya itu tipis, rnotivasinya untuk berupava akan menjadi rendah. Di kalangan ilmuwan dan para praktisi manajemen sumber daya manusia teori harapan ini mempunyai daya tarik tersendiri karena penekanan tentang pentingnya bagian kepegawaian membantu para pengawal dalam menentukan hal-hal yang diinginkan serta menunjukkan paling tepat untuk menunjukkan keinginan itu.²⁵

e. Teori Kaitan Imbalan dengan Prestasi

Bertitik tolak dari pandangan bahwa tidak ada satu model motivasi yang sempurna, dalam arti masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, para ilmuwan terus menerus berusaha mencari dan manemukan sistem motivasi yang terbaik, dalam arti menggabungkan beberapa kelebihan model tersebut untuk dijadikan satu model. Menurut teori ini, motivasi seorang individu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intrnal dan eksternal. Pada faktor internal seseorang dipengaruhi oleh:²⁶

1. Persepsi mengenai diri sendiri
2. Kebutuhan
3. Keinginan
4. Kepuasan kerja
5. Prestasi kerja yang dihasilkan

²⁵Mintarsih Danumiharja, *Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: Depublish, 2014), h. 253.

²⁶Mintarsih Danumiharja... h. 255.

Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang yaitu:²⁷

1. Jenis dan sifat pekerjaannya
2. Kelompok dimana seseorang bergabung
3. Organisasi tempat bekerja
4. Situasi lingkungan pada umumnya

MC. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat terbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.

f. Teori X dan Y oleh Mc Gregor

Inti dari X dan Y dikemukakan oleh Gregor adalah:²⁸

1. teori "X" pada dasarnya mengatakan bahwa manusia cenderung berperilaku negatif.
2. teori "Y" pada dasarnya mengatakan bahwa manusia cenderung berperilaku positif.

Dalam teori "X" menggunakan asumsi bahwa manusia itu mempunyai ciri bahwa pada dasarnya tidak senang dan apabila mungkin akan menunda pekerjaan. Karena pada teori ini mengatakan seseorang itu harus dipaksa untuk dapat mencapai tujuannya. Sedangkan pada teori "Y" mengatakan bahwa manusia mempunyai ciri-ciri bahwa ketika melakukan suatu aktivitas itu merupakan sebuah kegiatan yang alamiah seperti bermain atau beristirahat. Sehingga seseorang tersebut mampu menyelesaikan tugasnya tanpa diarahkan atau dipaksa serta

²⁷Mintarsih Danumiharja,...h. 255.

²⁸Mintarsih Danumiharja,...h. 258.

tujuan yang diinginkan pun dapat tercapai.. Berdasarkan teori X dan Y dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang dan dari luar diri seseorang untuk dapat melakukan sesuatu.²⁹

Kemudian selain teori-teori diatas, motivasi juga mempunyai level atau tingkatan serta cara memotivasi diri sendiri, yaitu:³⁰

1. Level paling rendah, yaitu menghadiri AMT (*Achievement Motivation Training*), level ini dikatakan rendah karena semangat dan motivasi pada level ini hanya akan mempengaruhi seseorang ketika seseorang diberi motivasi oleh seorang motivator. Kemudian, setelah diberikan motivasi tersebut, pengaruhnya akan hilang begitu saja.
2. Level *Mindset*, pengaturan pada pemikiran. Level ini dilakukan oleh diri sendiri untuk menciptakan semangat dan motivasi untuk diri sendiri. Level ini lebih tinggi daripada sebelumnya, karena pada level ini sudah mampu mengatur apa yang menjadi alasan untuk motivasi dalam menacapai hal tertentu atau sebuah tujuan.
3. Level *Skill dan Job*, kemampuan dan pekerjaan.level ini biasanya terjadi apabila seseorang sudah mengetahui kemampuan atau pekerjaan serta penguasaan terhadap suatu hal yang akan dilakukan, sehingga motivasi dalam level ini menjadi lebih tinggi dengan semangat dan antusias untuk mencapai impian.

Selain itu, agar seseorang dapat memotivasi diri sendiri, maka dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut yaitu:³¹

²⁹Mintarsih Danumiharja,...h. 258

³⁰Indri Dayana, dkk, *Motivasi Kehidupan*, (Jakarta: Guepedia, 2018), h. 12 dan 26.

a. Buatlah rencana untuk memperoleh impian

Cara seperti ini dapat dilakukan dengan menulis keinginan di selembar kertas, kemudian menempelkannya pada tempat tertentu agar dapat dilihat setiap hari sehingga bersemangat untuk mengejar impian yang ingin di capai.

b. Ciptakan keseimbangan mental

Cara ini biasanya dilakukan dengan menghilangkan beberapa perasaan negatif, seperti adanya sifat pasrah atau tidak percaya diri. Maka, untuk menghilangkan rasa tersebut, seseorang dapat melakukan kegiatan tertentu untuk mengembalikan rasa percaya diri demi mencapai tujuan tertentu.

c. Memiliki keinginan yang kuat

Cara ini sangatlah penting, karena jika hanya memiliki keinginan tanpa adanya motivasi dan usaha untuk mencapai hal tersebut, maka keinginan tersebut tidak akan tercapai sehingga menjadi keinginan yang sifatnya hanya belaka atau hayalan saja.

d. Memiliki alasan

Setiap orang harus memiliki alasan untuk mencapai tujuan tertentu serta alasan adanya motivasi untuk melakukan kegiatan tertentu. Alasan sangatlah penting dalam motivasi diri serta berpengaruh pada perilaku seseorang dalam bertindak melakukan sesuatu.

³¹Richard Deny, *Motivate To Win Edisi III*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h.

Selanjutnya, motivasi juga memiliki beberapa prinsip. Prinsip ini merupakan hal yang sangat mendasar untuk memunculkan motivasi diri seseorang, diantaranya yaitu:³²

- 1) Pujian lebih efektif dari pada hukuman. Pada dasarnya setiap individu butuh pujian, dengan pujian itu seseorang merasa apa yang telah dia perbuat mendapatkan perhatian dari orang lain. Karena pujian merupakan suatu penghargaan terhadap apa yang telah dilakukan seseorang. Lain halnya dengan hukuman, hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan bahkan menganggap apa yang telah diperbuat merupakan hal yang keliru. Berdasarkan hal itu maka pujian lebih besar nilainya dari pada hukuman dalam menciptakan motivasi.
- 2) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar. Dengan adanya motivasi yang berasal dari dalam individu sendiri berarti dia telah sadar dan memang mempunyai tujuan yang kuat. Dia mempunyai prinsip harus bisa meraih target tertentu. Motivasi ini lebih efektif dari pada motivasi yang diberikan oleh orang lain. Karena motivasi yang diberikan orang lain kadang-kadang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.
- 3) Jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) memerlukan usaha penguatan. Apabila suatu perbuatan sudah mencapai tujuan, maka perbuatan itu perlu diulang kembali beberapa menit kemudian. Dengan cara demikian maka hasil yang diperoleh akan lebih baik

³²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 181.

3. Klasifikasi Motivasi

Ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.³³

1. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang lahir akibat pengaruh dalam diri seseorang, pengaruh tersebut adalah seperti faktor tujuan, harapan, cita-cita, pandangan hidup, prestasi yang ingin di capai, pengakuan dari dunia kerja, tanggungjawab dan lain sebagainya.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dipengaruhi oleh faktor diluar diri seseorang, seperti keluarga, sosial, ekonomi, kebutuhan fisik, faktor pendidikan dan lainnya.

Berdasarkan klasifikasi diatas, motivasi bermakna sebagai suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan terjadi karena ada suatu kekuatan dalam diri seseorang yang berperan sebagai pendorong untuk melakukan suatu hal. Motivasi berhubungan dengan faktor yang terdapat dalam diri seseorang seperti kebutuhan, harapan dan minat yang menggerakkan, memelihara dan mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melakukan kegiatan tertentu. motivasi dapat diberikan kepada orang lain melalui dorongan untuk melakukan sesuatu.

³³Andi Makkulawu Panyiwi Kesii, *Motivasi, Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi pada Kepuasan Kerja*, (Jakarta: Gramedia, 2019), h. 13.

4. Fungsi motivasi

Motivasi juga memiliki beberapa fungsi, yaitu:³⁴

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan dan tujuannya.
3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari oleh motivasi, maka seseorang yang belajar ini akan dapat melahirkan

³⁴Departemen Agama RI, *Gema Insani*, (Bandung: Risalah Press. 1988), h. 40-41.

prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

5. Peranan Motivasi

Motivasi ternyata sangat penting peranannya dalam meningkatkan kualitas seorang manusia. Cita-cita atau tujuan hidup bisa diraih jika memiliki motivasi apapun, sekalipun keinginan tersebut sulit untuk dicapai. Karena setiap orang banyak mendambakan kehidupan yang lebih baik serta untuk mencapai kesuksesan dan hal lainnya. Semua orang pasti bisa beraktivitas secara maksimal apabila ada motivasi dalam dirinya. Motivasi dan inspirasi membuat orang menjadi semangat dalam mengerjakan hal yang ia lakukan secara tepat dan baik. Orang memiliki keinginan yang tinggi untuk sukses atau naik jabatan ketika termotivasi atau inspirasi baik itu orang tua, guru serta peserta didik, juga dapat meraih impian jika dalam dirinya tumbuh rasa semangat dan motivasi. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu:³⁵

1. Kebutuhan

Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan apa yang diharapkan.

2. Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan.

3. Tujuan

³⁵Indri Dayana, dkk,... h. 15 dan 23.

Tujuan merupakan suatu hal yang ingin dicapai individu yang mengarahkan pada perilaku individu itu sendiri.

Secara garis besarnya motivasi mempunyai peranan, yaitu:³⁶

- a. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- b. Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan integritas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.
- d. Motivasi sebagai mobilisator. Tanpa motivasi seseorang tidak akan bergerak atau beraktifitas. Jika dilogikan apabila seseorang mempunyai kecerdasan sedang, maka ia mempunyai motivasi untuk menuju kesuksesan lebih cepat daripada orang yang memiliki kecerdasan tinggi namun tidak memiliki motivasi untuk mengejar impian.

³⁶M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 72.

C. Tugas Akhir

1. Pengertian Tugas Akhir

Tugas Akhir Mahasiswa sering disebut dengan skripsi. Skripsi itu merupakan karya ilmiah yang dibuat mahasiswa S1 melalui bimbingan yang terstruktur, maksudnya adalah mahasiswa dan pembimbing menyadari bahwa masing-masing mempunyai hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas akademik tersebut. Kewajiban mahasiswa adalah menyelesaikan skripsi melalui prosedur dan metode yang telah dilakukan. Hak mahasiswa adalah mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh jurusan untuk penulisan karya ilmiah tersebut. Sementara kewajiban pembimbing adalah memeriksa dan memberi pengarahannya setiap hasil kerja mahasiswa yang dilakukan tahap demi tahap penulisan skripsi serta mengembangkan segala kemampuan mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi tersebut. Hak pembimbing adalah memberi saran, baik perubahan maupun saran perbaikan terhadap hasil kerja skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa.³⁷

Tugas Akhir atau skripsi tersebut berupa laporan atau sering disebut laporan penelitian. Kebanyakan mahasiswa terkadang menjadikan skripsi itu suatu hal yang menakutkan. Padahal, sebenarnya skripsi adalah suatu perwujudan dari segala studi yang telah dipelajari ketika mahasiswa masih mengikuti perkuliahan biasa, kemudian diaplikasikan melalui sebuah penelitian. Skripsi juga merupakan sebuah bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam melakukan penelitian (merancang, melaksanakan dan melakukan penelitian), atau kajian

³⁷Darmono, Ani M. Hasan, *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 13.

pustaka, pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama.³⁸

Berikut ada beberapa jenis penelitian, yaitu:³⁹

a. Skripsi berdasarkan hasil kajian pustaka

Kajian pustaka ialah kajian atau pembahasan suatu topik yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis yang mendalam bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan tersebut dapat berupa teoritis, penjelasan teknis, dengan tujuan tertentu. Dengan demikian, bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran lain. Oleh karena itu, pola pikir deduktif sering diterapkan dalam skripsi jenis pustaka ini.

b. Skripsi berdasarkan hasil penelitian lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian lapangan dibedakan menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pola pikir nalar deduktif-induktif yaitu pola nalar yang berasal dari kerangka teori, gagasan para ahli atau pemahaman penelitian. Kemudian dikembangkan menjadi serangkaian permasalahan serta pemecahan masalah dari empiris lapangan. Sedangkan untuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mengungkap gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan

³⁸Toto, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Deepublish, 2015), h. 31.

³⁹Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 8.

peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pola nalar induktif.

c. Skripsi berdasarkan hasil pengembangan

Penelitian pengembangan ialah perancangan kegiatan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan aktual dengan memanfaatkan teori-teori, dan konsep-konsep, dan prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian yang relevan. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan ini bersifat praktis-pragmatis. Skripsi berjenis pengembangan ini memiliki perbedaan bila dibandingkan dengan skripsi berjenis penelitian lapangan. Apabila skripsi berjenis penelitian lapangan berupaya menguji jawaban yang diajukan terhadap suatu masalah, skripsi berjenis pengembangan berupaya menerapkan pemecahan suatu masalah.

2. Tujuan dan kegunaan skripsi

Pada prinsipnya tujuan dan kegunaan skripsi adalah menyajikan hasil temuan penelitian secara ilmiah yang berguna bagi pengembangan ilmu atau kepentingan praktis bagi yang berkepentingan dalam objek penulisan skripsi. Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Secara ideal seharusnya skripsi dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Namun ironisnya skripsi seakan menjadi arsip kampus belaka yang jarang diketahui orang lain di luar kampus. Praktisnya setelah skripsi diujikan maka

kewenangan skripsi menjadi milik perpustakaan kampus dan bahkan dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa selanjutnya yang akan menyusun skripsi.⁴⁰

Tujuan lain dari skripsi yaitu:⁴¹

- a. Agar mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Agar mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dan merumuskan permasalahan dan pemecahan masalah serta mampu mengkomunikasikan baik secara tertulis maupun secara lisan terutama pada ujian skripsi.
- c. Mampu menyusun dan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu yang dijalani.
- d. Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah.
- e. Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah.
- f. Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk pengumpulan dan pengolahan data atau informasi tentang masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan metode ilmiah dan menyajikan dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan ketentuan perguruan tinggi.

3. Persyaratan Skripsi

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum seorang mahasiswa sebelum menulis skripsi. Setiap universitas/fakultas mempunyai kebijakan

⁴⁰Muliadi Anangkota, *Jangan Takut Menulis Skripsi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 55.

⁴¹Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), h. 2.

masing-masing. Tetapi pada umumnya persyaratan yang harus dipenuhi sama. Misalnya, mahasiswa harus sudah memenuhi jumlah sks, tidak ada nilai D atau E dan lainnya. Selain persyaratan skripsi, karya ilmiah ini juga memiliki topik. Penyusunan skripsi telah dipelajari di masa perkuliahan baik itu dalam bentuk tugas kuliah maupun penjelasan dosen secara sekilas. Oleh karena itu mahasiswa sudah mampu menentukan topik atau judul yang harus disiapkan. Topik ini tentu saja mencerminkan studi yang diikuti atau sesuai bidang yang diminati. Adapun yang menyebabkan muncul topik dalam penyusunan skripsi adalah:⁴²

- a. Bacaan, maksudnya dengan membaca hasil-hasil penelitian orang lain atau jurnal-jurnal penelitian yang berhubungan dengan konsentrasi atau bidang yang diambil, tentu akan mempermudah calon peneliti untuk memilih masalah yang akan diuji.
- b. Seminar, diskusi, dan pertemuan-pertemuan ilmiah, maksudnya dengan sering mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah seperti diskusi, seminar, lokakarya, yang berhubungan dengan jurusan peneliti juga akan mudah mengidentifikasi masalah yang ingin dijadikan penelitian.
- c. Pernyataan dari pemegang otoritas baik dalam pemerintahan maupun dalam bidang tertentu.
- d. Pengamatan sekilas dan pengalaman pribadi.

Penulisan skripsi dilakukan secara terjadwal dan dengan rinci menguraikan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan dan berapa lama waktu

⁴²Mukhtazar, ... h. 4.

yang diperlukan untuk setiap butir kegiatan. Penulisan skripsi dapat diselesaikan selama satu tahun, atau sesuai dengan surat keputusan pembimbing paling lama dua semester. Lewat jangka tersebut, mahasiswa diharuskna memperbaharui SK bimbingannya. Adapun tahapan penulisan suatu skripsi dimulai dari:⁴³

- a. Penulisan bab pendahuluan sebagai petunjuk kerja, penulisan naskah teoritis, membuat rancangan penelitian, merancang instrumen pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta penyajiannya didalam skripsi.
- b. Studi pustaka, penulisan naskah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode atau pendekatan yang pernah berkembang dan teelah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen, dan lain-lain yang terdapat diperpustakaan.
- c. Rancangan penelitian, memilih suatu rancangan penelitian pada dasarnya termasuk memilih metode atau teknik yang sesuai untuk memecahkan masalah khusus penelitian. Tahap ini sangat penting karena jika keputusan yang dibuat salah, maka seluruh penelitian tidak dapat diterima karena kesalahan yang mendasar.

Selain itu, mahasiswa yang hendak menyelesaikan tugas akhir harus menyelesaikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh universitas yaitu:⁴⁴

⁴³Dr. Mujiburrahman dkk, Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016, (Banda Aceh: FTK UIN Ar-Raniry, 2016), h. 125-126

⁴⁴Prof. Dr. Farid Wajdi Ibrahim, MA dkk, Panduan Akademik 2016/2017, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. 2016), h. 46.

- a. Tugas penulisan skripsi atau tugas akhir dibolehkan setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan sekurang-kurangnya 90% dari beban studi program S-1 yang wajib diselesaikan.
- b. Pelaksanaan dan aturan mengenai penulisan skripsi diatur tersendiri dan mengikuti buku panduan.
- c. Tugas akhir berupa skripsi ini diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada dekan melalui ketua Prodi setelah berkonsultasi dan disetujui oleh penasehat akademik.

4. Peranan pembimbing dalam menyusun skripsi

Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh pembimbing. Pada umumnya pembimbing berjumlah dua orang, terdiri dari pembimbing pertama dan pembimbing kedua. Pembimbing pertama bertugas memberi bimbingan dan memberi nilai dari awal hingga akhir. Pembimbing kedua bertugas membantu pembimbing pertama terutama dalam teknik penulisan. Pembagian tugas antara pembimbing pertama dan kedua diperguruan tinggi tidaklah sama. Namun, antara pembimbing pertama dan kedua tidak berjalan sendiri apalagi pendapatnya saling bertentangan dan bertolak belakang. Peranan pembimbing sangat besar dalam proses bimbingan skripsi. Hal ini tampak pada saat proses penilaian skripsi. Penilaian skripsi sebenarnya sudah mulai dinilai pada saat proses bimbingan penulis berlangsung. Dalam proses bimbingan tentunya pembimbing mempunyai harapan terhadap mahasiswa yang menjadi bimbingannya. Secara umum harapan pembimbing yaitu:⁴⁵

⁴⁵Darmono, Ani M. Hasan, ... h. 14.

1. Pembimbing mengharapkan adanya kesungguhan dari mahasiswa dalam penulisan skripsi, serta bekerja keras untuk secepatnya menyelesaikan pekerjaan tersebut.
2. Pembimbing mengharapkan mahasiswa bersifat kritis dalam menelaah kajian skripsi yang diselesaikan.
3. Pembimbing mengharapkan mahasiswa untuk menghargai waktu, khususnya target waktu yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa.
4. Pembimbing mengharapkan mahasiswa untuk jujur dan terbuka dalam mengemukakan gagasan yang terdapat dalam skripsinya.
5. Pembimbing mengharapkan mahasiswa agar menghasilkan karya tulis yang bagus dan bukan karya tulis ala kadarnya atau bahkan hanya menyerupai draf awal saja tanpa ada arah pengembangan yang jelas.
6. Pembimbing mengharapkan pertemuan secara berkala dengan mahasiswa yang sedang dibimbingnya.
7. Pembimbing mengharapkan kejujuran mahasiswa ketika melaporkan kemajuannya dalam bentuk laporan tertulis.
8. Pembimbing mengharapkan mahasiswa untuk mengikuti petunjuk dan saran, terutama apabila diminta oleh mahasiswa itu sendiri.
9. Pembimbing mengharapkan mahasiswa senang dan gembira dalam mengerjakan tugasnya dan mampu memberikan kejutan mulai dari penulisan proposal sampai pada saat ujian.

5. Mekanisme pembimbing

Mahasiswa melakukan proses bimbingan sejak memperoleh SK untuk penetapan judul dan pembimbing skripsi. setiap mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing. Proses pembimbing ditunjukkan untuk kelancaran proses penyusunan skripsi mulai dari proposal hingga laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang memenuhi standar yang telah ditentukan.

Mekanisme pembimbing skripsi diatur sebagai berikut.⁴⁶

- a. Konsultasi penyusun menyangkut substansi skripsi (mulai dari penyusunan proposal) dan hal yang berkaitan teknis penulisan dilakukan melalui bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II.
- b. Segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan skripsi baik dalam bentuk kegiatan lapangan maupun tahap penulisan yang wajib mendapatkan rekomendasi dari pembimbing.
- c. Kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa wajib mendapatkan revisi dari pembimbing. Teknis dan waktu revisi pelaksanaannya dirancang oleh mahasiswa yang bersangkutan serta mendapatkan persetujuan dari pembimbing pelaksanaan terhadap revisi penelitian.
- d. Untuk tahapan kegiatan yang khusus seperti ujian proposal dan ujian sidang skripsi, rekomendasi diberikan secara khusus dan lembar isian yang disediakan oleh sekretariat prodi.
- e. Dokumentasi penelitian sebagai bukti otentik kegiatan penelitian dibuat dalam bentuk foto, video (untuk jenis penelitian kajian pembelajaran

⁴⁶Toto, dkk. 2015... h. 11-13.

yang berbentuk kegiatan proses, model dan lainnya), dan surat keterangan dari institusi/instansi tempat pelaksanaan penelitian (jika dilakukan di institusi/instansi tertentu).

Membimbing mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhirnya merupakan suatu kewajiban dan tanggungjawab yang dimiliki oleh seorang pembimbing. Dalam skripsi, mahasiswa mendapatkan dua pembimbing yaitu ada pembimbing utama dan kedua. Kemudian bimbingan skripsi ini memiliki beberapa prosedur yaitu:⁴⁷

1. Dalam proses penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen yang memenuhi kualifikasi tertentu, dimungkinkan salah satunya merupakan Dosen Penasehat Akademik yang memiliki wawasan dan keterampilan dalam disiplin ilmu yang berhubungan dengan topik skripsi.
2. Dosen pembimbing pertama adalah Profesor, Doktor, atau Magister minimal dengan jabatan Lektor. Sedangkan pembimbing kedua minimal adalah Magister, dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
3. Pembimbing pertama bertanggungjawab terhadap keseluruhan proses bimbingan skripsi sesuai prosedur dan standar skripsi yang ditetapkan yaitu:
 - a. Kesesuaian antara masalah dengan keseluruhan pembahasan skripsi.

⁴⁷Dr. Mujiburrahman dkk,...h. 124.

- b. Penggunaan teori, metode penelitian, dan teknik penulisan yang benar.
 - c. Penggunaan bahasa atau istilah yang benar.
 - d. Penggunaan jangka waktu dan bimbingan yang tepat.
 - e. Sebahagian dari tanggung jawab sebagaimana tersebut di atas dapat dibebankan kepada pembimbing kedua sesuai kesepakatan.
4. Pembimbing kedua bertanggung jawab terhadap teknik penulisan, meliputi : format penulisan, penggunaan bahasa/ istilah yang benar dan sistem referensi yang relevan dan konsisten penulisan.
 5. Pembimbing kedua dapat melakukan bimbingan terlebih dahulu, dan setelah tugas tanggung jawab bimbingan selesai, dapat diserahkan kepada pembimbing pertama atau sesuai dengan kesepakatan.
 6. Bila dirasa perlu, pembimbing dapat melakukan perubahan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan skripsi yang akan dibimbing dengan sepengetahuan prodi.
 7. Pembimbing dapat sekaligus membimbing penulisan artikel ilmiah dari skripsi yang telah ditulis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*field Research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan (lokasi penelitian) dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi atau data berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.⁴⁸ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Peneliti ini merupakan penelitian yang berjenis kuantitatif. Langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyusun kuesioner dan melakukan dokumentasi terhadap obyek yang akan diteliti. Selain itu, menurut peneliti pemilihan metode ini sangat relevan dikarenakan bahwa peneliti ingin melihat ada atau tidaknya dampak covid terhadap motivasi mahasiswa selama menyusun tugas akhir atau sering disebut skripsi dengan cara mengobservasi atau mengamati permasalahan yang terjadi pada mahasiswa khususnya di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *korelasional*. Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk mengetahui terdapatnya dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, sehingga tujuan peneliti tersebut terbentuk menjadi dua variabel yaitu

⁴⁸Nanang Martono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Raja Grafindo persada). h. 20

dampak covid-19 terhadap mahasiswa akhir yang dilambangkan sebagai variabel X dan penyelesaian tugas akhir mahasiswa yang dilambangkan variabel Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian yang terdapat di lokasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan serta sedang menyusun tugas akhir atau skripsi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *non probability* yaitu memakai cara *insidental sampling*.

Insidental sampling merupakan teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat

⁴⁹Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta). h. 117

digunakan sebagai sampel, bila di pandang cocok untuk dijadikan sampel.⁵⁰ Pada penelitian ini juga peneliti membatasi jumlah sampel yaitu sebanyak 30 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan.

C. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian diperlukan intrumen-intrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

a. Angket

Angket adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket karena menurut peneliti dapat mengukur penyelesaian tugas akhir mahasiswa, kemudian melihat dampak covid-19 terhadap mahasiswa akhir. Di dalam angket akan terdapat pernyataan-pernyataan tertulis dan akan diberikan kepada responden pada saat dilapangan.

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti membuat skala pengukuran dengan beberapa kisi-kisi serta indikator yang sesuai dengan tujuan peneliti untuk dijadikan pedoman ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Indikator pada angket terdiri dari varibel X dan varibel Y. Variabel X mengenai dampak covid terhadap mahasiswa , dengan indikator motivasi sebagai berikut:⁵²

⁵⁰Iwan hermawan. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Methode mexod*. Penerbit. (Kuningan: hidayatul quran kuningan). h. 66

⁵¹Dr. A. Muhri Yusuf. 2014., h. 199

⁵²Sadirman. 2009. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: Grafindo Persada). h. 75.

1. Ulet serta tekun dalam menyelesaikan tugas akhir
2. Harapan dan cita-cita
3. Hasrat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas
4. Rasa kebutuhan fisiologis terhadap tugas akhir

Sedangkan untuk variabel Y mengenai penyelesaian tugas akhir, indikatornya yaitu:⁵³

1. Yakin diri dan tidak putus
2. Tanggung jawab
3. Ketidaksesuaian dengan rencana
4. Rajin dan tidak lamban terhadap tugas yang dilakukan

Kisi-kisi instrumen ini terdapat pernyataan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Jumlah item pernyataan yang positif tersebut berjumlah 21 item dan yang negatif berjumlah 9 item sehingga total keseluruhan pernyataan pada angket menjadi 30 item. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Dampak Covid Terhadap Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir

Variabel	Indikator	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dampak Covid Terhadap Mahasiswa	1. Ulet serta tekun dalam menyelesaikan tugas akhir	1,5, 15	2	4
	2. Harapan dan cita-cita	6, 7, 8	11	4
	3. Hasrat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas	10	14	2

⁵³Tondok.2008. Marselius Sampe et al. Anima Indonesian. "Psychological Journal" .Vol 24 No. 1.

	4. Rasa kebutuhan fisiologis terhadap tugas akhir	3, 4, 9	12,13	5
Penyelesaian Tugas Akhir	1. Yakin diri dan tidak putus	1, 3, 14	15	4
	2. Tanggung jawab	2, 12	4	3
	3. Ketidaksesuaian dengan rencana	5,13	11	3
	4. Rajin dan tidak lamban terhadap tugas yang dilakukan	7,8, 9, 10	6	5
Jumlah				30

Butir skor dari pernyataan item diberikan skor 1-4. Apabila peserta didik menjawab. . Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berikut Tabel 3.2 kriteria dari skala angket.

Tabel 3.2 Kriteria dari Skala Angket.

Jawaban	Skor Favourabel	Skor un Favourabel
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti terlebih dahulu melakukan validitas terhadap dosen ahli. Dosen ahli yang digunakan adalah Bapak Muklis, Si, M. Pd untuk menguji kevalidan instrumen serta saran yang diberikan oleh dosen pakar ahli akan dijadikan landasan dalam penyempurnaan data tersebut.

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun di lakukan berkali-kali dan di mana-mana. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang di pakai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.⁵⁴

Uji validitas pada penelitian ini dibagikan kepada mahasiswa akhir dengan tujuan seluruh item yang terdapat dalam angket dinyatakan valid. Pengolahan data kevalidan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.0*. Adapun rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X (\sum Y)}{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
 N = jumlah individu dalam sampel
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor variabel X dan Y
 X = Jumlah seluruh skor variabel X
 Y = Jumlah seluruh skor variabel

⁵⁴Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitati : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana), h. 107-108.

Hasil uji validitas butir item dari pernyataan angket dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3.Uji Validitas Angket

Butir	<i>r</i>tabel	<i>r</i>hitung	Keterangan
Butir 1	0,362	0,361	Valid
Butir 2	0,040	0,361	Valid
Butir 3	0,366	0,361	Valid
Butir 4	0,702	0,361	Valid
Butir 5	0,679	0,361	Valid
Butir 6	0,559	0,361	Valid
Butir 7	0,686	0,361	Valid
Butir 8	0,368	0,361	Valid
Butir 9	0,742	0,361	Valid
Butir 10	0,381	0,361	Valid
Butir 11	0,597	0,361	Valid
Butir 12	0,890	0,361	Valid
Butir 13	0,571	0,361	Valid
Butir 14	0,383	0,361	Valid
Butir 15	0,598	0,361	Valid
Butir 16	0,701	0,361	Valid
Butir 17	0,729	0,361	Valid
Butir 18	0,729	0,361	Valid
Butir 19	0,363	0,361	Valid
Butir 20	0,499	0,361	Valid
Butir 21	0,830	0,361	Valid
Butir 22	0,452	0,361	Valid
Butir 23	0,406	0,361	Valid
Butir 24	0,626	0,361	Valid
Butir 25	0,624	0,361	Valid
Butir 26	0,516	0,361	Valid
Butir 27	0,399	0,361	Valid
Butir 28	0,605	0,361	Valid
Butir 29	0,754	0,361	Valid
Butir 30	0,379	0,361	Valid

4. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.⁵⁵ Reabilitas adalah kepercayaan dimana suatu instrumen dapat dinyatakan terpercaya apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sama setelah dites berkali-kali. Uji reabilitas dilakukan dengan aplikasi *SPSS Versi 20.0*. dengan menghitung nilai *cronbach's alpha*. Reabilitas penting dilakukan agar dapat menentukan kualitas instrumen. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien berikut:⁵⁶

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Agak Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiono, 2009)

Untuk dapat mengetahui nilai *cronbach's alpha* maka dapat dilihat hasil dari output aplikasi *SPSS* yaitu:

⁵⁵Juliansyah Noor. 2013. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana). h. 130.

⁵⁶Sugiono, *Statistik Untuk Pendekata*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 231.

Tabel 3.5 Uji Reabilitas Angket**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Responden
0,673	30

Item-Total Statistics

Jumlah Butir Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
p1	0,679
p2	0,690
p3	0,668
p4	0,637
p5	0,665
p6	0,645
p7	0,641
p8	0,661
p9	0,622
p10	0,669
p11	0,634
p12	0,687
p13	0,638
p14	0,702
p15	0,638
p16	0,691
p17	0,637
p18	0,637
p19	0,690
p20	0,721
p21	0,605
p22	0,683
p23	0,680
p24	0,640
p25	0,643
p26	0,713
p27	0,727
p28	0,729
p29	0,634
p30	0,666

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,673 dari 30 item pernyataan, maka tolak ukur yang telah dijelaskan dapat disimpulkan item pernyataan valid dan dapat digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan obyek yang diteliti.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti mencari bukti terhadap dokumentasi dalam bentuk gambar atau foto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Peneliti membagikan lembar angket kepada responden untuk mengisi beberapa pertanyaan yang terdapat pada angket. Pertanyaan tersebut dapat di isi dengan memberi tanggapan yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang dampak covid terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Pengisian lembar angket dilakukan dengan membubuhkan tanda chek-list (√) dalam kolom yang telah disediakan. Mahasiswa dapat memilih jawaban yang ada pada angket seuia dengan kondisi yang sebenarnya.

⁵⁷Eko Sugiarto. *Menyusun Penelitian Proposal Kualitatif: Skripsi dan Thesis*. (Yogyakarta: Suaka Media). h. 88.

E. Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan oleh peneliti setelah memperoleh hasil tes dan angket. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 20.0.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 20.0. Uji ini juga digunakan peneliti untuk melihat data peneliti berdistribusi normal atau tidak. bentuk hipotesis pada uji normalitas ini yaitu:

H_0 : data berdistribusi normal ($\text{sig} < 0,05$)

H_a : data tidak berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$)

b. Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengungkapkan pendapat mahasiswa mengenai dampak covid terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Persentase respon peserta didik dan guru dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

P = Presentasi respons mahasiswa

F = Frekuensi mahasiswa yang menjawab

N = Jumlah mahasiswa (responden)⁵⁸

Data mengenai pendapat tanggapan mahasiswa yang terkumpul melalui angket dihitung dengan statistik deskriptif dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Angket Penilaian

Tingkat Pencapaian%	Kriteria	Nilai
81-100	Sangat Setuju	4
61-80	Setuju	3
41-60	Tidak Setuju	2
21-40	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber:Arikunto, 2008)



⁵⁸Anas Sudijono.2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012). h. 43.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Universitas ini yang biasanya disingkat dengan UIN Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan peraturan menteri agama republik Indonesia nomor 12 tahun 2014. Sebelum berubah jadi UIN, lembaga pendidikan ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry. UIN Ar-Raniry dilengkapi dengan 9 fakultas yang terdiri dari Fakultas Syaria'ah dan Hukum, Tarbiyah dan Keguruan, Ushuluddin dan Filsafat, Dakwah dan Komunikasi, Adab dan Humaniora, Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Ekonomi dan Bisnis Islam serta fakultas yang terakhir yaitu Sains dan Teknologi.

UIN Ar-Raniry merupakan satu unit pelaksana pendidikan tinggi agama Islam dibawah jajaran kementerian agama RI, terdiri dari sembilan fakultas dengan 43 prodi dan dua program Diploma, yaitu D3 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora dan Perbankan Syari'ah dan Ekonomi Islam. UIN Ar-Raniry mempunyai visi yaitu menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan integrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni. Adapun misinya yaitu melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia, mengembangka tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syaria't

Islam, serta mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani yang beriman, berilmu dan beramal.⁵⁹

2. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Kemudian, penelitian dilakukan terhadap mahasiswa UIN Ar-Raniry dari berbagai fakultas dan jurusan. Sedangkan untuk yang menjadi tujuan utama peneliti adalah mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir pada kondisi covid-19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 1,2,3,4 dan 7 Desember 2020 peneliti banyak mendapatkan informasi tentang kondisi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di masa covid terutama pada motivasi mahasiswa yang sebagiannya menjadi menurun bahkan ada yang pasrah untuk mengerjakan tugas akhir dimasa covid ini. Hal ini terjadi karena sebagian mahasiswa UIN Ar-Raniry yang sedang menyelesaikan tugas akhir ini banyak mengalami kesulitan, seperti melakukan konsultasi terhadap pembimbing dikarenakan tidak bisa lagi bertatap muka atau konsultasi secara langsung.

3. Penyajian Data

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket yang sudah disediakan oleh peneliti sendiri dan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berjumlah 30 orang. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tentang dampak motivasi mahasiswa menyelesaikan tugas akhir pada kondisi covid-19 ini. Angket ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. kedua variabel ini mempunyai maksud dan isi pernyataan yang

⁵⁹Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2020. *Panduan Akademik*. (Banda Aceh: UIN). h. 3.

berbeda. Berikut hasil rekap data diperoleh peneliti ketika angket dibagikan terdapat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Lembar Angket Respon Mahasiswa pada Variabel X (Dampak Covid Terhadap Motivasi Mahasiswa akhir)

No	Pernyataan	Jumlah Respon Mahasiswa			
		SS	TS	S	STS
1	Kehadiran covid tidak menjadi kendala untuk saya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing	-	24	4	2
2	Tugas akhir saya sering diabaikan dosen pembimbing saat konsul melalui online di masa covid	5	10	15	-
3	Saya senang menyelesaikan tugas akhir dalam kondisi covid	-	20	2	8
4	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas akhir walaupun kondisi saat ini sedang covid	13	-	17	-
5	Kondisi covid mengharuskan saya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing secara daring	6	6	18	-
6	Harapan untuk cepat lulus dalam tugas akhir saya akan tercapai pada kondisi covid	10	2	18	-
7	Dorongan dari orang tua di masa covid ini dalam menyelesaikan tugas akhir membuat saya yakin untuk mencapai kelulusan sesuai target	8	-	22	-
8	saya sering mendapatkan motivasi dan saran dari dosen pembimbing untuk selalu bersemangat menyelesaikan tugas akhir ditengah covid	6	4	20	-
9	saya senang menerima kritikan tugas akhir secara online pada kondisi covid	3	17	10	-
10	Suasana covid membuat saya lebih mudah untuk memperoleh data penelitian	2	14	5	9
11	Saya yakin untuk mencapai target terhadap tugas akhir pada kondisi covid tidak tercapai	8	8	12	2
12	Kebutuhan saya untuk melakukan penelitian dilapangan terhambat oleh covid	14	3	11	2

13	Kondisi covid membuat saya bosan untuk melakukan konsul setiap hari terhadap dosen pembimbing	8	5	14	3
14	Jika saya merasa kesulitan menyelesaikan tugas akhir di masa covid saya akan menyuruh teman untuk mengerjakannya	1	12	1	16
15	Saya tetap sabar untuk mencapai target kelulusan di tengah kondisi covid ini	15	1	14	-

Setelah variabel X selesai, mahasiswa juga dianjurkan mengisi angket pada variabel Y. berikut isi pernyataan angket pada variabel Y serta rekapitulasi data yang diperoleh, hal ini terdapat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Lembar Angket Respon Mahasiswa pada Variabel Y (Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa)

No	Pernyataan	Jumlah Respon Mahasiswa			
		SS	TS	S	STS
1	Saya tau dengan jelas tujuan saya menyelesaikan tugas akhir	12	2	16	-
2	Setiap hari saya menyelesaikan tugas akhir walaupun sedikit demi sedikit	14	-	16	-
3	Saya mempunyai target waktu kapan tugas akhir selesai	24	1	5	-
4	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas akhir di saat pembimbing meminta untuk konsul pada jadwal yang ditentukan	2	26	1	1
5	Saat segera mencari solusi ketika mengalami kesulitan pada penyelesaian tugas	8	1	21	-
6	Saya sering main HP saat sedang menyelesaikan tugas akhir	-	5	20	5
7	Saat tugas akhir saya mendapatkan kritikan dari dosen saya langsung menyelesaikan	5	2	23	-
8	Saya sering mengatur jadwal untuk diri sendiri agar dapat konsul terhadap dosen tepat waktu dengan tujuan untuk	7	3	20	-

	menghindari keterlambatan selesainya tugas akhir				
9	Saya ingin menyelesaikan tugas akhir karena saya ingin cepat lulus	25	2	3	-
10	Ketika saya bingung, saya mencari referensi baik berupa buku ataupun internet untuk membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir	24	1	5	-
11	Saya sering gagal menyelesaikan tugas akhir pada ahap penelitian dikarenakan data yang tidak valid	-	22	6	2
12	Penelitian yang terhambat oleh covid tidak mematahkan semangat saya untuk memperoleh data	12	2	15	1
13	Saya selalu menepati janji pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid	10	3	17	-
14	Saya menyelesaikan tugas akhir dengan yakin untuk memperoleh hasil yang memuaskan	20	-	10	-
15	Saya merasa terbebani dan tidak mampu dalam penyelesaian tugas akhir ini	1	19	5	5

4. Pengolahan Data

Setelah peneliti dapat memperoleh data dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengolah data dengan mencari uji validitas angket serta nilai korelasinya, reabilitas, uji (normalitas dan homogenitas) serta angket yang berisi nilai tanggapan mahasiswa terhadap tujuan peneliti dan telah digunakan peneliti di lapangan.

a) Uji Validitas angket dan Nilai Korelasi

Peneliti melakukan uji validitas ini dengan memperhatikan skor dari item pernyataan yang terdapat pada angket tujuan peneliti yaitu dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Angket tersebut berjumlah 30 pernyataan yang diisi mahasiswa sesuai kondisi yang dialami

mahasiswa pada saat penyelesaian tugas akhir dimasa kondisi covid-19. Pada uji ini juga peneliti memperhatikan nilai taraf signifikan r_{tabel} dan r_{hitung} yaitu dengan tingkat tarafnya 5%. Sedangkan untuk melihat nilai tersebut peneliti berpanduan pada tabel r_{tabel} itu sendiri. Berikut hasil perhitungan r_{tabel} dan r_{hitung} pada angket penelitian.

Tabel 4.3. Uji Validitas Angket

Butir	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Butir 1	0,362	0,361	Valid
Butir 2	0,040	0,361	Valid
Butir 3	0,366	0,361	Valid
Butir 4	0,702	0,361	Valid
Butir 5	0,679	0,361	Valid
Butir 6	0,559	0,361	Valid
Butir 7	0,686	0,361	Valid
Butir 8	0,368	0,361	Valid
Butir 9	0,742	0,361	Valid
Butir 10	0,381	0,361	Valid
Butir 11	0,597	0,361	Valid
Butir 12	0,890	0,361	Valid
Butir 13	0,571	0,361	Valid
Butir 14	0,383	0,361	Valid
Butir 15	0,598	0,361	Valid
Butir 16	0,701	0,361	Valid
Butir 17	0,729	0,361	Valid
Butir 18	0,729	0,361	Valid
Butir 19	0,363	0,361	Valid
Butir 20	0,499	0,361	Valid
Butir 21	0,830	0,361	Valid
Butir 22	0,452	0,361	Valid
Butir 23	0,406	0,361	Valid
Butir 24	0,626	0,361	Valid
Butir 25	0,624	0,361	Valid
Butir 26	0,516	0,361	Valid
Butir 27	0,399	0,361	Valid
Butir 28	0,605	0,361	Valid
Butir 29	0,754	0,361	Valid
Butir 30	0,379	0,361	Valid

Hasil validitas angket pada tabel diatas menunjukkan adanya angket bersifat tidak valid. Hal ini dikarenakan sesuai dengan perolehan skor dari penilaian responden pada saat mengisi tanggapan pernyataan tentang dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Namun, peneliti selanjutnya menghitung nilai uji korelasi dari variabel X (dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa) dan variabel Y (penyelesaian tugas akhir penggunaan *kolmogrov smirnov*. Berikut hasil uji korelasi yang diperoleh:

Tabel 4.4. uji Korelasi Variabel X dan Y

		regiusitas	agresivitas
regiusitas	Pearson Correlation	1	,134
	Sig. (2-tailed)		,481
	N	30	30
agresivitas	Pearson Correlation	,134	1
	Sig. (2-tailed)	,481	
	N	30	30

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa pernyataan yang terdapat pada variabel X dan Y memiliki hubungan. Hubungan ini diperoleh ketika melihat kesimpulan dari nilai signifikan yang menunjukkan berkorelasi atau tidak.

b) Uji Reabilitas

Peneliti melakukan uji reabilitas dengan tujuan untuk melihat data dari butir pernyataan yang terdapat pada angket sudah realibel atau belum. Kemudian, hal ini peneliti menyesuaikan dengan kesimpulan uji realibilitas itu sendiri yaitu dengan menghitung nilai *cronbach alpha* pada setiap butir pernyataan. Berikut hasil perolehan data reabilitas angket:

Tabel 4.5 Uji Reabilitas Angket**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Responden
0,673	30

Item-Total Statistics

Jumlah Butir Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
p1	0,679
p2	0,690
p3	0,668
p4	0,637
p5	0,665
p6	0,645
p7	0,641
p8	0,661
p9	0,622
p10	0,669
p11	0,634
p12	0,687
p13	0,638
p14	0,702
p15	0,638
p16	0,691
p17	0,637
p18	0,637
p19	0,690
p20	0,721
p21	0,605
p22	0,683
p23	0,680
p24	0,640
p25	0,643
p26	0,713
p27	0,727
p28	0,729
p29	0,634
p30	0,666

Data tabel diatas menunjukkan bahwa butir pernyataan yang ada pada angket bersifar realibel karena nilai *cronbach alpha* nya lebih besar dari 0,60 dan sesuai dengan kesimpulan dari uji realibilitas itu sendiri.

c) Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang peneliti peroleh bersifat normal. Untuk menghitung data tersebut, peneliti menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Seperti diketahui, *kolmogrov smirnov* peneliti gunakan agar peneliti dapat melihat nilai taraf signifikan yaitu 0,05. Kesimpulan dari nilai signifikan pada penelitian ini diperhatikan jika peneliti memperoleh nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilainya $< 0,05$ maka H_a ditolak sehingga data yang diperoleh peneliti bersifat atau berdistribusi tidak normal. Berikut perolehan data dari perhitungan menggunakan *kolmogrov smirnov*:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,50618276
Most Extreme Differences	Absolute	,271
	Positive	,193
	Negative	-,271
Kolmogorov-Smirnov Z		1,482
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025

Tabel 4.6 ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh peneliti dilapangan sesuai dengan kesimpulan dari taraf signifikan uji normalitas, sehingga memperoleh data penelitian yang bersifat normal.

d) Angket Respon Mahasiswa

Angket respon ini peneliti peroleh setelah angketnya dibagikan ke responden. Hasil skor yang didapatkan responden dari angket kemudian datanya diolah sesuai dengan rumus persentase pada tabel 3.5 pada bab III. Selanjutnya, Angket ini pun peneliti membuatnya dengan dua variabel, yaitu Variabel X (Dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa) dan variabel Y (Penyelesaian tugas akhir mahasiswa). Berikut nilai persentase tabel variabel X berikut:

Tabel 4.7. Persentase Respon Mahasiswa Angket pada Variabel X.

No	Pernyataan	Jumlah Respon Mahasiswa			
		SS	TS	S	STS
1	Kehadiran covid tidak menjadi kendala untuk saya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing	-	80	13	6
2	Tugas akhir saya sering diabaikan dosen pembimbing saat konsul melalui online di masa covid	16	33	50	-
3	Saya senang menyelesaikan tugas akhir dalam kondisi covid	-	66	6	26
4	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas akhir walaupun kondisi saat ini sedang covid	43	-	56	-
5	Kondisi covid mengharuskan saya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing secara daring	20	20	60	-
6	Harapan untuk cepat lulus dalam tugas akhir saya akan tercapai pada kondisi covid	33	6	60	-
7	Dorongan dari orang tua di masa covid ini dalam menyelesaikan tugas akhir membuat saya yakin untuk mencapai kelulusan sesuai target	26	-	73	-
8	saya sering mendapatkan motivasi dan saran dari dosen pembimbing untuk selalu bersemangat menyelesaikan tugas akhir ditengah covid	20	13	66	-
9	saya senang menerima kritikan tugas akhir secara online pada kondisi covid	10	56	33	-
10	Suasana covid membuat saya lebih				

	mudah untuk memperoleh data penelitian	6	46	16	3
11	Saya yakin untuk mencapai target terhadap tugas akhir pada kondisi covid tidak tercapai	26	26	40	6
12	Kebutuhan saya untuk melakukan penelitian dilapangan terhambat oleh covid	46	10	36	6
13	Kondisi covid membuat saya bosan untuk melakukan konsul setiap hari terhadap dosen pembimbing	26	16	46	10
14	Jika saya merasa kesulitan menyelesaikan tugas akhir di masa covid saya akan menyuruh teman untuk mengerjakannya	3	40	3	53
15	Saya tetap sabar untuk mencapai target kelulusan di tengah kondisi covid ini	50	3	46	-
	Jumlah (%)	325	415	604	110
	Sangat Setuju (%)		32,5		
	Tidak Setuju(%)		41,5		
	Setuju (%)		60,4		
	Sangat Tidak Setuju (%)		11,0		

Tabel pada variabel X ini menunjukkan bahwa persen dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju menghasilkan persen yang berbeda. Peneliti menyimpulkan pada variabel X ini jumlah persentase pada kategori tidak setuju menunjukkan bahwa covid-19 tidak berdampak terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir itu sendiri. Namun, persentase kategori setuju menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami permasalahan terhadap motivasinya pada saat menyelesaikan tugas akhir dikondisi covid-19. Sedangkan untuk variabel Y tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4.8. Respon Mahasiswa Angket pada Variabel Y.

No	Pernyataan	Jumlah Respon Mahasiswa			
		SS	TS	S	STS
1	Saya tau dengan jelas tujuan saya menyelesaikan tugas akhir	40	6	53	-
2	Setiap hari saya menyelesaikan tugas akhir walaupun sedikit demi sedikit	13	-	53	-
3	Saya mempunyai target waktu kapan tugas akhir selesai	80	3	16	-
4	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas akhir di saat pembimbing meminta untuk konsul pada jadwal yang ditentukan	6	86	3	3
5	Saat segera mencari solusi ketika mengalami kesulitan pada penyelesaian tugas	26	3	70	-
6	Saya sering main HP saat sedang menyelesaikan tugas akhir	-	16	66	16
7	Saat tugas akhir saya mendapatkan kritikan dari dosen saya langsung menyelesaikan	16	6	76	-
8	Saya sering mengatur jadwal untuk diri sendiri agar dapat konsul terhadap dosen tepat waktu dengan tujuan untuk menghindari keterlambatan selesainya tugas akhir	23	10	66	-
9	Saya ingin menyelesaikan tugas akhir karena saya ingin cepat lulus	83	6	10	-
10	Ketika saya bingung, saya mencari referensi baik berupa buku ataupun internet untuk membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir	80	3	16	-
11	Saya sering gagal menyelesaikan tugas akhir pada ahap penelitian dikarenakan data yang tidak valid	-	73	20	6
12	Penelitian yang terhambat oleh covid tidak mematahkan semangat saya untuk memperoleh data	40	66	50	3
13	Saya selalu menepati janji pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid	33	10	56	-
14	Saya menyelesaikan tugas akhir dengan yakin untuk memperoleh hasil yang memuaskan	66	-	33	-

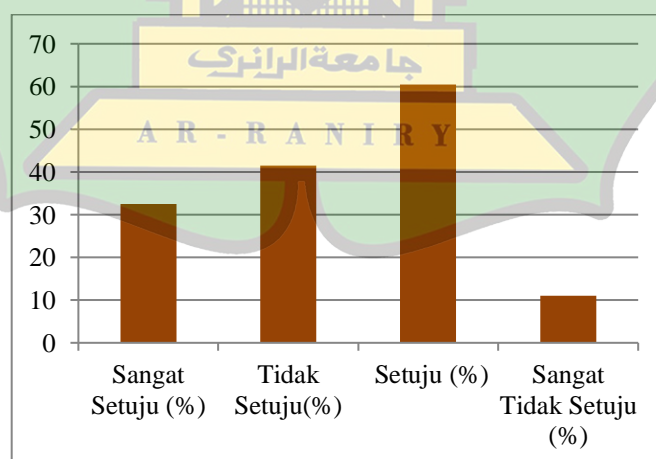
15	Saya merasa terbebani dan tidak mampu dalam penyelesaian tugas akhir ini	3	63	16	16
	Jumlah (%)	509	351	604	44
	Sangat Setuju (%)	50,6			
	Tidak Setuju (%)	35,1			
	Setuju (%)	60,4			
	Sangat Tidak Setuju (%)	4,4			

Tabel variabel Y peneliti memperoleh persentase pada kategori sangat setuju dan setuju yang lebih besar dibandingkan tidaksetuju dan sangat tidak setuju. Hal ini peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa tetap bersemangat dalam penyelesaian tugas akhir terhadap mahasiswa dengan tujuan untuk dapat menyelesaikan tugas tersebut tepat waktu.

5. Interpretasi Data

Interprestasi data dalam penelitian ini yaitu perolehan pengolahan data pada angket variabel X dan Y. Data tersebut terdapat pada Tabel 4.3 dan 4.4. berikut interprestasi data dalam bentuk grafik baik variabel X maupun variabel Y.

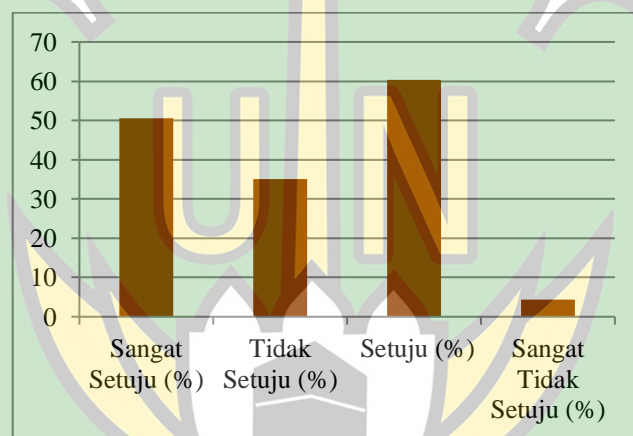
a) Interpretasi Angket Variabel X



Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa untuk pada variabel X yang membahas tentang dampak covid terhadap motivasi mahasiswa akhir

menunjukkan adanya nilai perbandingan persentase pada kategori tidak setuju dan setuju. oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa pada variabel ini menjelaskan tentang adanya dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa bahkan tidak sedikitnya mahasiswa memberikan tanggapan yang membuktikan dampak covid-19 ini sangat membuat mahasiswa akhir merasa terkendala dalam penyelesaian tugasnya.

b) Interpretasi Angket Variabel Y



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pernyataan pada variabel Y menunjukkan penyelesaian tugas akhir mahasiswa mendapatkan nilai persentase sangat setuju dan setuju meningkat sehingga peneliti menyimpulkan mahasiswa sangat fokus mengerjakan tugas akhir serta adanya kemauan yang tinggi untuk mencapai target yang ingin dicapai atau tepat pada waktunya.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan berupa angka dan dihitung menggunakan statistik. Untuk menghitung nilai statistik tersebut peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* versi 2.0. instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket respon mahasiswa yang terdiri dari variabel X sebanyak

15 butir pernyataan yang membahas tentang dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa akhir serta 15 butir pernyataan pada variabel Y yang membahas tentang penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Oleh karena itu, jumlah keseluruhan dari pernyataan pada angket adalah 30 butir pernyataan. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* versi 2.0 untuk membantu secara cepat nilai uji yang digunakan peneliti seperti validitas, reabilitas, dan normalitas. Sedangkan untuk menghitung nilai angket, peneliti menggunakan rumus perhitungan angket itu sendiri.

Uji validitas angket yang dilakukan peneliti sebagian pernyataan respon mahasiswa bersifat tidak valid. Ketidak validan ini diperoleh ketika peneliti melihat jumlah skor dari nilai pernyataan yang diisi oleh mahasiswa akhir. Kemudian pada uji kevalidan ini juga peneliti memperhatikan nilai yang diperoleh dengan nilai taraf signifikan r_{tabel} dan r_{hitung} yaitu sebesar 5%. Kemudian, dikarenakan jumlah pernyataan pada angket berjumlah 30 butir maka untuk nilai taraf signifikan dari r_{tabel} adalah sebesar 0,361. Ketidakvalidan pada angket terjadi karena nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$. Namun, jika sebaliknya $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka data yang diperoleh akan bersifat valid. Hasil uji validitas yang tidak valid telah peneliti jelaskan pada Tabel 4.3. dari 30 butir pernyataan tersebut tidak valid ini juga menunjukkan lebih banyak pada bagian variabel X yang mempunyai 15 butir pernyataan, dikarenakan variabel X ini menjelaskan bahwa pada kondisi covid-19 ini sangat berdampak pada motivasi mahasiswa akhir yang sedang dalam penyelesaian tugas akhir. Sedangkan untuk variabel Y yang juga merupakan memiliki 15 butir pernyataan menunjukkan banyak mahasiswa sangat fokus dan

semangat untuk menyelesaikan tugas akhirnya demi mencapai target yang telah ditentukan seperti penyelesaian tugas tepat waktu. Selain itu, dari hasil ini peneliti juga melakukan uji korelasi dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel X dan Y. menurut Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada uji korelasi itu peneliti memperoleh data adanya hubungan antara dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa dan penyelesaian tugas akhir. Kedua hal ini sangat berkaitan karena untuk penyelesaian tugas akhir dibutuhkan motivasi supaya mahasiswa tidak putus semangat. Bahkan, semangat yang diperoleh mahasiswa itu pun tidak hanya dari orang tua tetapi juga dari dosen pembimbing, teman dan lainnya. Namun, pada kondisi covid-19 ini kebanyakan mahasiswa merasa terkendala sehingga motivasi pun ikut menurun serta penyelesaian tugas akhir juga sulit untuk diselesaikan tepat waktu.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan uji reabilitas dengan tujuan untuk memperhatikan butir pernyataan bersifat realibel atau belum. Pada uji ini peneliti melakukannya menggunakan aplikasi *SPSS* versi 2.0 dengan membandingkan nilai cronbach alpha yaitu $>0,60$ (realibel) dan $<0,60$ (tidak realibel). Hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.7 yang menunjukkan bahwa data tersebut realibel karena nilai *cronbach alpha* $>0,60$.

Peneliti juga melakukan uji normalitas yaitu untuk melihat data yang peneliti dapatkan bersifat normal. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa data yang didapatkan ini bersifat normal. Uji normalitas ini peneliti juga menggunakan aplikasi *SPSS* versi 2.0 dengan uji kolmogrov smirnov seperti yang telah dijelaskan pada Tabel 4.6.

Tahap terakhir peneliti mendapatkan data dari angket yang peneliti bagikan kepada responden dengan jumlah 30 orang. Pada angket itu terdapat 2 variabel, kedua variabel ini memiliki tujuan pernyataan yang berbeda. Dari hasil pernyataan pada Tabel 4.7 dan 4.8. pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa banyak mahasiswa merasa terkendala menyelesaikan tugas akhir dikondisi covid yang menyebabkan berdampak pada motivasi mahasiswa itu sendiri. Sedangkan pada Tabel 4.8 peneliti mendapatkan bahwa mahasiswa semangat untuk menyelesaikan tugas akhir untuk mencapai penyelesaian tepat waktu. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan motivasi atau dorongan dalam penyelesaian tugas akhir dikondisi covid-19. Setiap mahasiswa sangat menginginkan menyelesaikan tugas akhir tepat waktu sehingga memerlukan motivasi yang tinggi baik dari orang tua, dosen pembimbing dan lainnya terutama pada kondisi covid-19 ini.

Penelitian terdahulu mengenai adanya berbagai dampak yang dirasakan mahasiswa ketika menyusun tugas akhir dikondisi covid-19 ini yaitu seperti yang telah dilakukan oleh Retno tentang studi deskriptif dampak psikologis mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas PGRI Banyuwangi dalam penyusunan skripsi di masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif mendapatkan hasil yaitu mahasiswa mengalami masalah ketika menyusun skripsi di masa pandemi covid-19 dikarenakan tidak bisa keluar rumah sebagaimana biasa untuk melakukan penelitian atau riset lapangan, tidak bisa berkumpul dan diskusi bersama teman, dosen yang sulit ditemui, proses bimbingan yang dilakukan secara online dirasa

kurang maksimal di kondisi pandemi covid-19 yang tak kunjung usai ini. Kebijakan dari pemerintah ini ikut membuat mahasiswa terhambat dalam mengerjakan skripsi sehingga hal ini menjelaskan bahwa adanya dampak psikologis pada mahasiswa penyusun skripsi pada masa pandemi covid-19. Dampak psikologis antaranya stress, cemas berkomunikasi, takut, gelisah, sulit tidur, dan jenuh.⁶⁰

Selanjutnya penelitian juga dilakukan oleh sultan tentang keresahan mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan studi di era covid-19 didapatkan bahwa penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitian menjelaskan Covid-19 menimbulkan berbagai keresahan terhadap mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan study. Bimbingan online, kesulitan mencari referensi, penelitian online bahkan keresahan memikirkan perpanjangan semester adalah merupakan keresahan utama yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir yang berada pada tahap penyelesaian studi. Berbagai upaya telah dilakukan mahasiswa untuk mengatasi keresahan tersebut, mulai dari meminta subsidi kuota dan pengurangan UKT kepada pihak kampus. Selain itu untuk mempermudah penulisan skripsi meminta bimbingan secara langsung karena bimbingan secara online bukanlah hal mudah.⁶¹

Selain itu, penelitian ini juga dilakukan oleh rifka tentang analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi pada situasi pandemi covid19 diketahui penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan

⁶⁰Retno Permatasari. 2020. SStudi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19. "*Skripsi*". (Banyuwangi: Universitas PGRI). h.127.

⁶¹Sultan Sakri. 2020. Keresahan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan studi di Era Covid-19. "*Skripsi*". (Makasar: Universitas Makasar). h. 1.

data dengan pernyataan angket,dan dokumentasi. Teknik tringulasi digunakan untuk analisis data.Penelitian ini menentukan beberapa faktor yang menghambat penyelesaian skripsi pada situasi pandemi covid-19.Faktor pertama adalah faktor internal yaitu ketidakmampuan mahasiswa dalam menulis dan menyusun skripsi.Faktor kedua adalah faktor eksternal adalah kesulitan dalam berkomunikasi dengan pembimbing, sedangkan faktor pendukungnya adalah covid-19, motivasi, lingkungan yang mendukung dan sistem manajemen.⁶²



⁶²Rifka Damayanti. 2020. Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi pada Situasi Pandemi Covid-19. "*Skripsi*". (Medan: USU). h. 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tentang dampak Covid-19 terhadap motivasi Mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji validitas serta penggunaan uji korelasi menunjukkan bahwa kondisi covid-19 sangat berdampak terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, sehingga nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ dan uji korelasi yang dilakukan mendapatkan nilai positif sebesar 0,481 yang menyatakan dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa mempunyai hubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa itu sendiri. Uji reabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar $0,673 > 0,60$ sehingga nilai *cronbach's alpha* yang didapatkan pada uji ini bersifat tinggi. Sedangkan pada uji normalitas diperoleh nilai sebesar $0,025 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data bersifat normal
2. Hasil respon angket mahasiswa variabel X dampak covid terhadap mahasiswa akhir menunjukkan nilai persentase setuju sebesar 60,4% yang menyatakan bahwa pada kondisi covid-19 mahasiswa merasa terkendala menyelesaikan tugas akhir serta pencapaian target yang sulit untuk di capai. Sedangkan, pada variabel Y penyelesaian tugas akhir

menunjukkan nilai persentase 60,4% yang menyatakan bahwa mahasiswa bersemangat mengerjakan kewajibannya sebagai mahasiswa akhir.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disimpulkan, maka untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap mahasiswa akhir, peneliti mengemukakan saran bahwa:

1. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang dampak covid-19 terhadap mahasiswa baik yang sedang menyelesaikan tugas akhir ataupun mahasiswa biasa dengan tujuan untuk mengetahui kendala atau keluhan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas atau kewajibannya pada kondisi covid-19.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan metode berbeda dalam memperoleh data yang lebih valid tentang dampak covid-19 terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir sehingga benar-benar dapat mengetahui alasan lain mahasiswa tidak mampu menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012).
- Andi Makkulawu Panyiwi Kesii. 2019. *Motivasi, Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi pada Kepuasan Kerja*. (Jakarta: Gramedia).
- Astuti, R. 2010. *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. (Jakarta: PT. Grasindo).
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana).
- Derry Iswidharmanjayadan Jubile enterprise. 2006. *Membuat Skripsi dengan Open Office. Org writer 2.0*. (Jakarta: Gramdia).
- Dr. A. Muhri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. (Jakarta: Prenada Media Group).
- Dr. Shilphy A. Octavia. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Dr. Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Darmono, Ani M. Hasan. 2005. *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. (Jakarta: Grasindo).
- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto dan Barokah Widuroyekti. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. " *Jurnal Sinestesia*. Vol. 10, No. 1.
- Ericha Whindiyana Pratiwi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesi. " *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*". Vol. 34, No. 1.
- Eko Sugiarto. *Menyusun Penelitian Proposal Kualitatif: Skripsi dan Thesis*. (Yogyakarta: Suaka Media).
- Gunawan, Ce. 2017. *Skripsi Don't Worry*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Iwan hermawan. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Methode mexod*. Penerbit. (Kuningan: hidayatul quran kuningan).
- Indri Dayana, dkk. 2018. *Motivasi Kehidupan*. (Jakarta: Guepedia).

- Juliansyah Noor. 2013. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana).
- Lilis Satriah, Sugandi Miharja, Asep Saepul Rahim danWiryo Setiana. 2020. *Optimalisasi Bimbingan Online dalam Upaya Mencegah Penyebaran Virus Covid-19*. (Bandung: FDK).
- Lora Ekana Nainggolan, dkk. 2020. *Belajar Covid-19: Perspektif Ekonomi dan Kesehatan*. (Medan: yayasan Kita Menulis).
- M. Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Masnur Muslich Maryaeni. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Muliadi Anangkota. 2018. *Jangan Takut Menulis Skripsi*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Mukhtazar. 2012. *Teknik Penyusunan Skripsi*. (Yogyakarta: Absolute Media).
- M. Ardi Sulata dan Abdul Azis Hakim. 2020. Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unesa di Masa Pandemi Covid-9. "*Jurnal Kesehatan Olahraga*". Vol. 08. No. 3.
- Nanang Martono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Raja Grafindo persada).
- Oemar Hamalik. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Rizqon Halal Syah Aji. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan proses Pembelajaran. "*Jurnal Sosial dan Budaya Syar'î*". Vol. 7. No.5.
- Rindang Gunawati. 2005. Hubungan Efektivitas Komonikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Univesitas Diponegoro. "*Skripsi*". (Semarang: Univesitas Diponegoro).
- Retno Permatasari. 2020. Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19. "*Skripsi*". (Banyuwangi: Universitas PGRI).
- Rifka Damayanti. 2020. Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi pada Situasi Pandemi Covid-19. "*Skripsi*". (Medan: USU).

- Salma Matla Ilpaj, dkk. 2020. analisis pengaruh tingkat kematian akibat covid-19 terhadap kesehatan mental masyarakat di indonesia. “ *Jurnal Pekerjaan Sosial*”. Vol. 3.No. 1.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sadirman. 2009. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: Grafindo Persada).
- Siska Purnama Sari, Januar EkoAryansah dan Kurnia Sari. 2020. Resiliensi Mahasiswa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya Terhadap Proses Pembelajaran. “*Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*”. Vol.9. No. 1.
- Sultan Sakri. 2020. Keresahan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan studi di Era Covid-19. “*Skripsi*”. (Makasar: Universitas Makasar).
- Toto, dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Jakarta: Deepublish).
- Tim Fakultas Psikolog. 2020. *Tetap Sehat Mental Selama Pandemi Covid-19*. (Surabaya: Universitas Air Langga Air Langga).
- Tondok.2008. Marselius Sampe et al. *Anima Indonesian*. “*Psychological Journal*” Vol 24. No. 1.
- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2020. *Panduan Akademik*. (Banda Aceh: UIN).
- Yani Fitriyani, Irfan Fauzi dan Mia Zulfitriani Sari. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. “*Jurnal Kependidikan*”. Vol. 6. No. 2.
- Yossi Rossanty. 2018. *Consumer Behaviour In Era Millenial*. (Medan: Circe One).

Lampiran 1

Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : B-12453/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan,
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling tanggal 10 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk saudara :
1. Dr. Chairan M. Nur, M. Ag Sebagai Pembimbing Pertama
2. Faisal Anwar, M. Ed Sebagai Pembimbing Kedua


Untuk Membimbing Skripsi :
Nama : Miftahul Jannah
NIM : 150213096
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Dampak Covid-19 Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 November 2020
an. Rektor
Dekan,
Muslim Razali



Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2

Surat Permohonan Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12845/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MIFTAHUL JANNAH / 150213096**
 Semester/Jurusan : XI / Bimbingan Konseling
 Alamat sekarang : Jl. Bayeun Darussalam No. 5 Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Dampak Covid-19 terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 November 2020
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 November 2021


 Dr. M. Chalis, M.Ag.



Lampiran 3

Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922
 Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 9767/Un.08/B.II/PP.00.9/12/2020 30 Desember 2020
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 di -
 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B.12845Un.08/FTK.I/TL.00/11/2020 tanggal 20 November 2020, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **Dampak Covid-19 terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir**, maka kami memberikan izin untuk melakukan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Miftahul Jannah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 Prodi : Bimbingan Konseling
 NIM : 150213096

Demikian, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Kepala Biro Administrasi Akademik
 Kemahasiswaan dan Kerjasama,


Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Saudara Miftahul Jannah (NIM.150213096);
3. Arsip

Lampiran 4

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN DAMPAK COVID-19 TERHADAP
MOTIVASI MAHASISWA DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu skor validasi yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu jika:

Skor 2: apabila pernyataan sudah kumulatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1: apabila pernyataan sudah kumulatif dan sesuai tetapi tidak dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 0: apabila pernyataan tidak kumulatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

a. Variabel X (Dampak Covid Terhadap Motivasi Mahasiswa akhir)

No	Indikator	Item	Validasi		
			Skor 1	Skor 2	Skor 0
1	Ulet serta tekun dalam menyelesaikan tugas akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi covid mengharuskan saya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing secara daring - Saya tetap sabar untuk mencapai target kelulusan di tengah kondisi covid ini. - Kehadiran covid tidak menjadi kendala untuk saya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing - Tugas akhir saya sering diabaikan dosen pembimbing saat konsul melalui online di masa covid 		✓	
				✓	

2	Harapan dan cita-cita	<ul style="list-style-type: none"> - Harapan untuk cepat lulus dalam tugas akhir saya akan tercapai pada kondisi covid - Dorongan dari orang tua di masa covid ini dalam menyelesaikan tugas akhir membuat saya yakin untuk mencapai kelulusan sesuai target - Saya sering mendapatkan motivasi dan saran dari dosen pembimbing untuk selalu bersemangat menyelesaikan tugas akhir ditengah covid - Saya yakin untuk mencapai target terhadap tugas akhir pada kondisi covid tidak tercapai 			
3	Hasrat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Suasana covid membuat saya lebih mudah untuk memperoleh data penelitian - Jika saya merasa kesulitan menyelesaikan tugas akhir di masa covid saya akan menyuruh teman untuk mengerjakannya 			
4	Rasa kebutuhan fisiologis terhadap tugas akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Saya senang menyelesaikan tugas akhir dalam kondisi covid - Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas akhir walaupun kondisi saat ini sedang covid - Saya senang menerima kritikan tugas akhir secara online pada 			

		kondisi covid - Penelitian yang terhambat oleh covid tidak mematahkan semangat saya untuk memperoleh data			✓	
		- Kondisi covid membuat saya bosan untuk melakukan konsultasi setiap hari terhadap dosen pembimbing			✓	

b. Variabel Y (Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa)

No	Indikator	Item	Validasi		
			Skor 1	Skor 2	Skor 0
1	Yakin diri dan tidak putus asa	- Saya tau dengan jelas tujuan saya menyelesaikan tugas akhir		✓	
		- Saya mempunyai target waktu kapan tugas akhir selesai - Saya menyelesaikan tugas akhir dengan yakin untuk memperoleh hasil yang memuaskan - Saya merasa terbebani dan tidak mampu dalam penyelesaian tugas akhir ini.		✓	

جامعة الرانيري

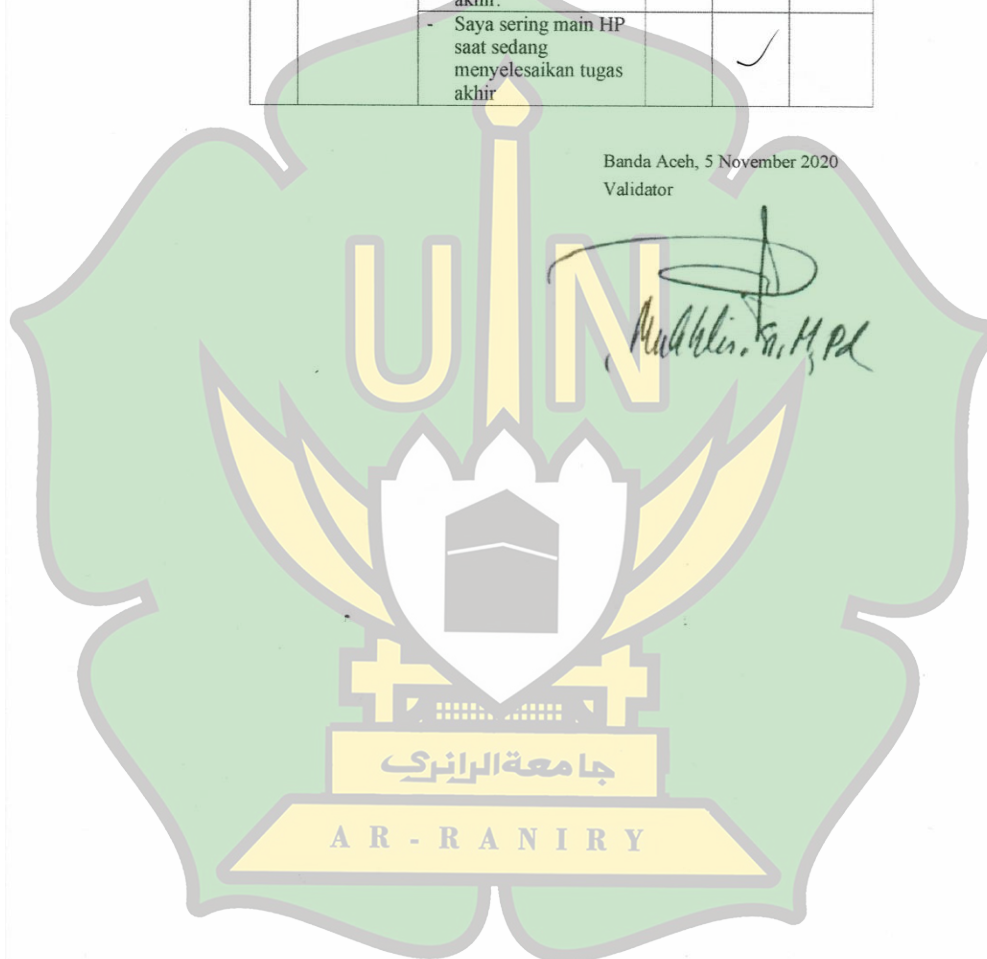
AR - RANIRY

2	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap hari saya menyelesaikan tugas akhir walaupun sedikit demi sedikit - Saya berusaha melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terhadap penyelesaian tugas akhir di waktu luang 		✓	
		<ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak dapat menyelesaikan tugas akhir di saat pembimbing meminta untuk konsul pada jadwal yang ditentukan 		✓	
3	Ketidaksihan dengan rencana	<ul style="list-style-type: none"> - Saya segera mencari solusi ketika mengalami kesulitan pada penyelesaian tugas - Saya selalu menepati janji pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid 		✓	
		<ul style="list-style-type: none"> - Saya sering gagal menyelesaikan tugas akhir pada tahap penelitian dikarenakan data yang tidak valid 		✓	
4	Rajin dan tidak lamban terhadap tugas yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya ingin menyelesaikan tugas akhir karena saya ingin cepat lulus - Ketika saya bingung, saya mencari referensi baik berupa buku ataupun internet untuk membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir. - Saat tugas akhir saya mendapatkan kritikan 		✓	

		dari dosen saya langsung menyelesaikannya tanpa menunda waktu			
		- Saya sering mengatur jadwal untuk diri sendiri agar dapat konsul terhadap dosen tepat waktu dengan tujuan untuk menghindari keterlambatan selesainya tugas akhir.		✓	
		- Saya sering main HP saat sedang menyelesaikan tugas akhir		✓	

Banda Aceh, 5 November 2020
Validator

Muhammad Fauzi, M.Pd



LEMBAR VALIDASI ANGGKET RESPON MAHASISWA TERHADAP
MOTIVASI DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR DIMASA DAMPAK
COVID -19

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (✓) pada salah satu skor validasi yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu jika:

Skor 2: apabila pernyataan sudah kumulatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Skor 1: apabila pernyataan sudah kumulatif dan sesuai tetapi tidak dengan isi konsep yang akan diteliti

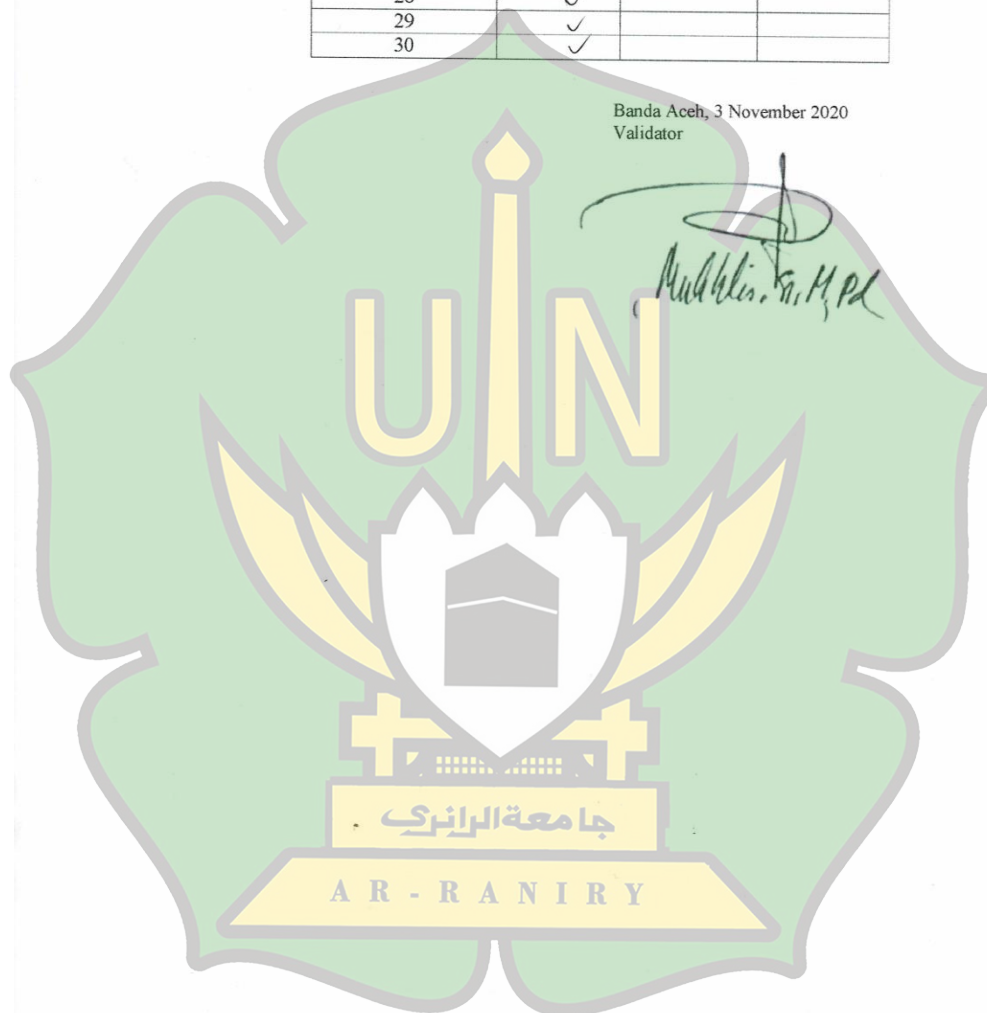
Skor 0: apabila pernyataan tidak kumulatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti

Pernyataan Nomor	Skor validasi		
	2	1	0
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		

25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Banda Aceh, 3 November 2020
Validator


Mublis Sa, M.Pd



Lampiran 5

Hasil Pengisian Angket pada Mahasiswa

a. Perwakilan Lampiran Hasil Pengisian Angket pada Mahasiswa orang pertama

**ANGKET PENELITIAN
DAMPAK COVID-19 TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM
PENYELESAIAN TUGAS AKHIR**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Della Cahria
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam.

II. PETUNJUK

Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan berikut:

1. Kategori Sangat Setuju : SS
2. Kategori Tidak Setuju : TS
3. Kategori Setuju : S
4. Kategori Sangat Tidak Setuju : STS

Pernyataan Variabel X (Dampak Covid-19 Terhadap Motivasi Mahasiswa akhir)

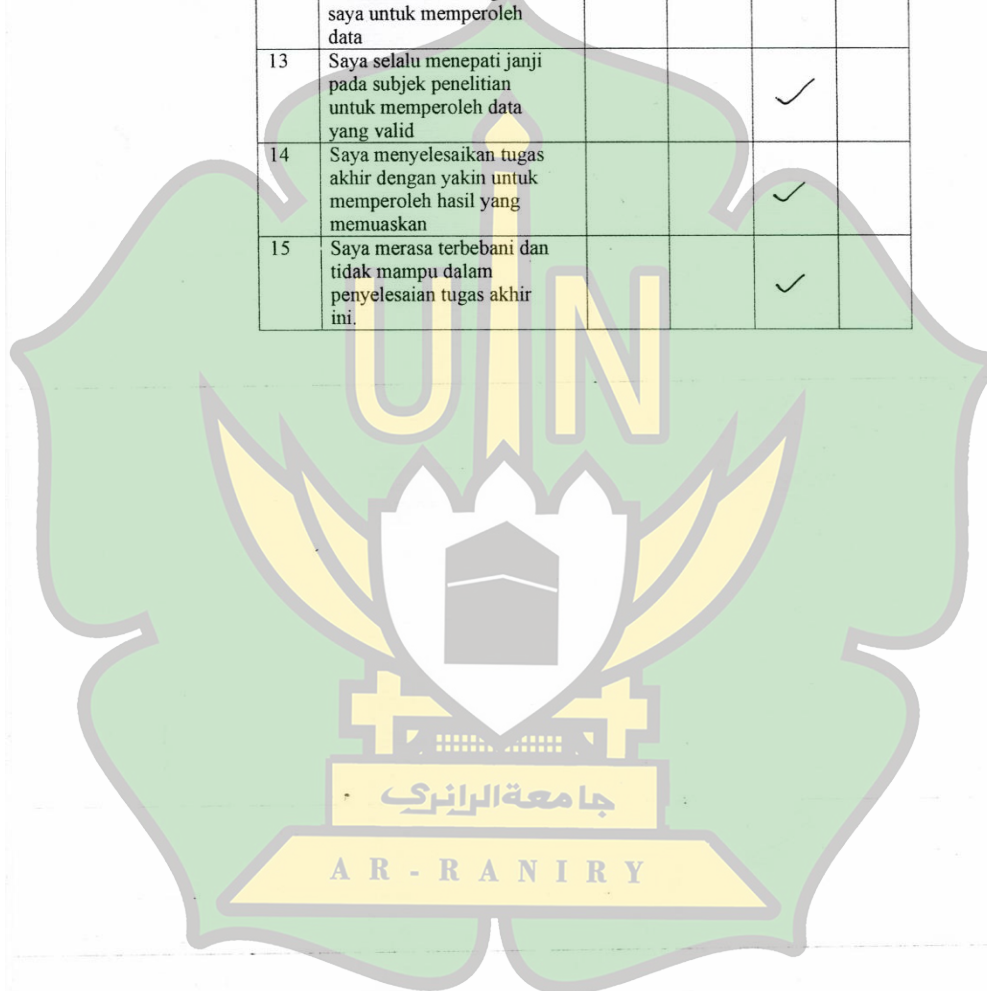
No	Pernyataan	SS	TS	S	STS
1	Kehadiran covid tidak menjadi kendala untuk saya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing		✓		
2	Tugas akhir saya sering diabaikan dosen pembimbing saat konsul melalui online di masa covid			✓	
3	Saya senang menyelesaikan tugas akhir dalam kondisi covid		✓		
4	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas akhir walaupun kondisi saat ini sedang covid			✓	
5	Kondisi covid mengharuskan saya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing		✓		

	secara daring				
6	Harapan untuk cepat lulus dalam tugas akhir saya akan tercapai pada kondisi covid			✓	
7	Dorongan dari orang tua di masa covid ini dalam menyelesaikan tugas akhir membuat saya yakin untuk mencapai kelulusan sesuai target			✓	
8	saya sering mendapatkan motivasi dan saran dari dosen pembimbing untuk selalu bersemangat menyelesaikan tugas akhir ditengah covid			✓	
9	saya senang menerima kritikan tugas akhir secara online pada kondisi covid		✓		
10	Suasana covid membuat saya lebih mudah untuk memperoleh data penelitian		✓		
11	Saya yakin untuk mencapai target terhadap tugas akhir pada kondisi covid tidak tercapai			✓	
12	Kebutuhan saya untuk melakukan penelitian dilapangan terhambat oleh covid			✓	
13	Kondisi covid membuat saya bosan untuk melakukan konsul setiap hari terhadap dosen pembimbing			✓	
14	Jika saya merasa kesulitan menyelesaikan tugas akhir di masa covid saya akan menyuruh teman untuk mengerjakannya		✓		✓
15	Saya tetap sabar untuk mencapai target kelulusan di tengah kondisi covid ini	✓			

Pernyataan Variabel Y (Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa)

No	Pernyataan	SS	TS	S	STS
1	Saya tau dengan jelas tujuan saya menyelesaikan tugas akhir			✓	
2	Setiap hari saya menyelesaikan tugas akhir walaupun sedikit demi sedikit			✓	
3	Saya mempunyai target waktu kapan tugas akhir selesai				✓
4	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas akhir di saat pembimbing meminta untuk konsul pada jadwal yang ditentukan		✓		
5	Saya segera mencari solusi ketika mengalami kesulitan pada penyelesaian tugas			✓	
6	Saya sering main HP saat sedang menyelesaikan tugas akhir			✓	
7	Saat tugas akhir saya mendapatkan kritikan dari dosen saya langsung menyelesaikan			✓	
8	Saya sering mengatur jadwal untuk diri sendiri agar dapat konsul terhadap dosen tepat waktu dengan tujuan untuk menghindari keterlambatan selesainya tugas akhir.			✓	
9	Saya ingin menyelesaikan tugas akhir karena saya ingin cepat lulus	✓			✓
10	Ketika saya bingung, saya mencari referensi baik berupa buku ataupun internet untuk membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir.			✓	
11	Saya sering gagal menyelesaikan tugas akhir pada tahap penelitian		✓		

	dikarenakan data yang tidak valid				
12	Penelitian yang terhambat oleh covid tidak mematahkan semangat saya untuk memperoleh data			✓	
13	Saya selalu menepati janji pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid			✓	
14	Saya menyelesaikan tugas akhir dengan yakin untuk memperoleh hasil yang memuaskan			✓	
15	Saya merasa terbebani dan tidak mampu dalam penyelesaian tugas akhir ini.			✓	



b. Perwakilan Lampiran Hasil Pengisian Angket pada Mahasiswa Orang Kedua

ANGKET PENELITIAN
DAMPAK COVID-19 TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA DALAM
PENYELESAIAN TUGAS AKHIR

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : HAida
 Fakultas : Syariah / Hukum
 Jurusan : HES

II. PETUNJUK

Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan berikut:

1. Kategori Sangat Setuju : SS
2. Kategori Tidak Setuju : TS
3. Kategori Setuju : S
4. Kategori Sangat Tidak Setuju : STS

Pernyataan Variabel X (Dampak Covid-19 Terhadap Motivasi Mahasiswa akhir)

No	Pernyataan	SS	TS	S	STS
1	Kehadiran covid tidak menjadi kendala untuk saya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing		✓		
2	Tugas akhir saya sering diabaikan dosen pembimbing saat konsul melalui online di masa covid		✓		
3	Saya senang menyelesaikan tugas akhir dalam kondisi covid			✓	
4	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas akhir walaupun kondisi saat ini sedang covid	✓			
5	Kondisi covid mengharuskan saya melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing			✓	

	secara daring				
6	Harapan untuk cepat lulus dalam tugas akhir saya akan tercapai pada kondisi covid			✓	
7	Dorongan dari orang tua di masa covid ini dalam menyelesaikan tugas akhir membuat saya yakin untuk mencapai kelulusan sesuai target			✓	
8	saya sering mendapatkan motivasi dan saran dari dosen pembimbing untuk selalu bersemangat menyelesaikan tugas akhir ditengah covid			✓	
9	saya senang menerima kritikan tugas akhir secara online pada kondisi covid	✓			
10	Suasana covid membuat saya lebih mudah untuk memperoleh data penelitian	✓			
11	Saya yakin untuk mencapai target terhadap tugas akhir pada kondisi covid tidak tercapai			✓	
12	Kebutuhan saya untuk melakukan penelitian dilapangan terhambat oleh covid			✓	
13	Kondisi covid membuat saya bosan untuk melakukan konsul setiap hari terhadap dosen pembimbing			✓	
14	Jika saya merasa kesulitan menyelesaikan tugas akhir di masa covid saya akan menyuruh teman untuk mengerjakannya			✓	
15	Saya tetap sabar untuk mencapai target kelulusan di tengah kondisi covid ini.			✓	

Pernyataan Variabel Y (Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa)

No	Pernyataan	SS	TS	S	STS
1	Saya tau dengan jelas tujuan saya menyelesaikan tugas akhir			✓	
2	Setiap hari saya menyelesaikan tugas akhir walaupun sedikit demi sedikit	✓			
3	Saya mempunyai target waktu kapan tugas akhir selesai			✓	
4	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas akhir di saat pembimbing meminta untuk konsul pada jadwal yang ditentukan		✓		
5	Saya segera mencari solusi ketika mengalami kesulitan pada penyelesaian tugas	✓			
6	Saya sering main HP saat sedang menyelesaikan tugas akhir		✓		
7	Saat tugas akhir saya mendapatkan kritikan dari dosen saya langsung menyelesaikan	✓		✓	
8	Saya sering mengatur jadwal untuk diri sendiri agar dapat konsul terhadap dosen tepat waktu dengan tujuan untuk menghindari keterlambatan selesainya tugas akhir.			✓	
9	Saya ingin menyelesaikan tugas akhir karena saya ingin cepat lulus	✓			
10	Ketika saya bingung, saya mencari referensi baik berupa buku ataupun internet untuk membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir.	✓			
11	Saya sering gagal menyelesaikan tugas akhir pada tahap penelitian			✓	

	dikarenakan data yang tidak valid					
12	Penelitian yang terhambat oleh covid tidak mematahkan semangat saya untuk memperoleh data			✓		
13	Saya selalu menepati janji pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid			✓		
14	Saya menyelesaikan tugas akhir dengan yakin untuk memperoleh hasil yang memuaskan			✓		
15	Saya merasa terbebani dan tidak mampu dalam penyelesaian tugas akhir ini.	✓				



Hasil Uji validitas

Butir	<i>r</i>tabel	<i>r</i>hitung	Keterangan
Butir 1	0,362	0,361	Valid
Butir 2	0,040	0,361	Valid
Butir 3	0,366	0,361	Valid
Butir 4	0,702	0,361	Valid
Butir 5	0,679	0,361	Valid
Butir 6	0,559	0,361	Valid
Butir 7	0,686	0,361	Valid
Butir 8	0,368	0,361	Valid
Butir 9	0,742	0,361	Valid
Butir 10	0,381	0,361	Valid
Butir 11	0,597	0,361	Valid
Butir 12	0,890	0,361	Valid
Butir 13	0,571	0,361	Valid
Butir 14	0,383	0,361	Valid
Butir 15	0,598	0,361	Valid
Butir 16	0,701	0,361	Valid
Butir 17	0,729	0,361	Valid
Butir 18	0,729	0,361	Valid
Butir 19	0,363	0,361	Valid
Butir 20	0,499	0,361	Valid
Butir 21	0,830	0,361	Valid
Butir 22	0,452	0,361	Valid
Butir 23	0,406	0,361	Valid
Butir 24	0,626	0,361	Valid
Butir 25	0,624	0,361	Valid
Butir 26	0,516	0,361	Valid
Butir 27	0,399	0,361	Valid
Butir 28	0,605	0,361	Valid
Butir 29	0,754	0,361	Valid
Butir 30	0,379	0,361	Valid

Uji Reabilitas Cronbach's Alpha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Jumlah Responden
0,673	30

Item-Total Statistics

Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	0,679
p2	0,690
p3	0,668
p4	0,637
p5	0,665
p6	0,645
p7	0,641
p8	0,661
p9	0,622
p10	0,669
p11	0,634
p12	0,687
p13	0,638
p14	0,702
p15	0,638
p16	0,691
p17	0,637
p18	0,637
p19	0,690
p20	0,721
p21	0,605
p22	0,683
p23	0,680
p24	0,640
p25	0,643
p26	0,713
p27	0,727
p28	0,729
p29	0,634
p30	0,666

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,50618276
Most Extreme Differences	Absolute	,271
	Positive	,193
	Negative	-,271
Kolmogorov-Smirnov Z		1,482
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025

Uji Korelasi

		DAMPAK COVID-19 TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA	PENYELESAIAN TUGAS AKHIR
Variabel X	Pearson Correlation	1	-.134
	Sig. (2-tailed)		.481
	N	30	30
Variabel Y	Pearson Correlation	-.134	1
	Sig. (2-tailed)	.481	
	N	30	30

Lampiran 7

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Peneliti Memberikan Angket Serta Arahan Pengisian Angket Terhadap Responden



Gambar 2. Pengisian Angket Oleh Responden